

**PELAKSANAAN ASESMEN KURIKULUM MERDEKA  
PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI MTs NEGERI 2 BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu Persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh :

**Shenita Ayu Nur Afifah**  
**202101090005**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2024**

**PELAKSANAAN ASESMEN KURIKULUM MERDEKA  
PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI MTs NEGERI 2 BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu Persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

**Shenita Ayu Nur Afifah**  
**202101090005**



**Disetujui Pembimbing :**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Musyarofah, S. Pd.I., M.Pd**  
NIP. 198208022011012004

**PELAKSANAAN ASESMEN KURIKULUM MERDEKA  
PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI MTs NEGERI 2 BANYUWANGI  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis

Tanggal : 31 Oktober 2024

**Tim penguji**

Ketua

  
**Fiqru Mafar, M.IP.**  
NIP. 198407292019031004

Sekretaris

  
**Novita Nurul Islami, M.Pd.**  
NIP. 198711212020122002

Anggota

1. Dr. H. Sukarno, M.Si

2. Musyarofah, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (Al-Zalzalah:7-8)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta,2023), 7-8

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobil'alamin*, dengan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Dengan ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya Bapak Abu Muntholib dan Ibu Tutik Dwi Lestari yang telah memberikan doa dan kasih sayangnya secara tulus, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan tetapi beliau bekerja keras serta memberi dukungan dengan sepenuh hati demi cita-cita anak tercintanya
2. Adek saya Inaya Azmi Athifa yang mendukung serta memberikan doa dan kasih sayangnya dan Sodik Muhamad Efendi terimakasih atas support dan dukungannya, yang dengan senang hati mau mendengar keluh kesah dan mendukung semua yang ingin saya lakukan.
3. Kepada keluarga besar yang telah mensupport, mendoakan serta memberikan yang terbaik untuk saya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin* puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024” dengan baik sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang. Kelancaran dan kesuksesan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, tanpa bimbingan dan dukungan tersebut penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.,CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membawa nama kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember semakin berkualitas dan maju.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas dalam proses kegiatan perkuliahan.
3. Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai persyaratan skripsi.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP. selaku koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberikan nasihat serta arahan selama proses menyelesaikan skripsi
5. Ibu Musyarofah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis. Semua Dosen di Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya dan Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada umumnya yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis telah sampai pada tahap ini.

6. Ibu Uswatun Hasanah, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Banyuwangi yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian MTs Negeri 2 Banyuwangi.
7. Ibu Yuli Isnaini Hyrowati, S.Pd., selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Banyuwangi yang telah membantu menyelesaikan pengambilan data informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Nur Inayatul Kasanah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah membantu dalam proses penelitian dan pengambilan data informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi, serta memberikan banyak motivasi pada saat penelitian.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan, semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Jember, 07 Oktober 2024  
Shenita Ayu Nur Afifah  
202101090005

## ABSTRAK

**Shenita Ayu Nur Afifah, 2024:** *Pelaksanaan Assesmen Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajara IPS di MTsN 2 Banyuwangi Tahun pelajaran 2023/2024.*

**Kata kunci:** Kurikulum Merdeka, Assesmen Diagnostik, Formatif, dan Sumatif.

Kurikulum merdeka menekankan pada optimalisasi hasil belajar sesuai dengan kapasitas peserta didik. Oleh karena diperlukan model pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Penilaian peserta didik dalam kurikulum merdeka di desain melalui asesmen awal pembelajaran (diagnostik), asesmen selama proses pembelajaran (formatif) dan asesmen di akhir pembelajaran (sumatif). Assesmen adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024? 2) Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024? 3) Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pelaksanaan asesmen diagnostik kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024. 2) Mengetahui pelaksanaan asesmen formatif kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024. 3) Mengetahui pelaksanaan asesmen sumatif kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasin sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Pelaksanaan asesmen diagnostik dilakukan diawal sebelum proses pembelajaran dengan dua cara yaitu asesmen diagnostik kognitif (melalui tes secara lisan) dan asesmen diagnostik nonkognitif (melalui tes menggunakan angket). 2) Pelaksanaan asesmen formatif dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran melalui pemberian tugas diskusi kelompok dan ulangan harian. 3) Pelaksanaan asesmen sumatif dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir, dilakukan dua kali dalam satu semester yaitu sumatif tengah semester melalui penilaian tengah semester (PTS) dan sumatif akhir semester melalui penilaian akhir semester (PAS) dengan menggunakan bentuk tes tulis berupa bentuk soal pilihan ganda dan uraian singkat.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	17

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Subyek Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Analisis Data .....	31
F. Keabsahan Data.....	34
G. Tahap-tahap Penelitian .....	35
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	38
B. Penyajian Data dan Analisis.....	42
C. Pembahasan Temuan.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	40
Tabel 4.2 Data Peserta Didik .....	41
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana .....	42



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Penulis .....	81
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	82
Lampiran 3 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi .....	83
Lampiran 4 Jurnal Penelitian .....	96
Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	98
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian .....	99
Lampiran 7 Modul Ajar Pelajaran IPS.....	100
Lampiran 8 Dokumentasi.....	113
Lampiran 9 Kisi-kisi Asesmen Sumatif.....	115
Lampiran 10 Soal Asesmen Sumatif.....	117
Lampiran 11 Biodata Penulis.....	120



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Asesmen Diagnostik Kognitif .....	49
Gambar 4.2 Soal Asesmen Diagnostik Kognitif dalam Modul Ajar .....	50
Gambar 4.3 Instrumen Penilaian Asesmen Diagnostik Kognitif .....	51
Gambar 4.4 Pelaksanaan Asesmen Diagnostik Nonkognitif .....	54
Gambar 4.5 Soal Asesmen Diagnostik Nonkognitif dalam Modul Ajar ....	55
Gambar 4.6 Angket Asesmen Diagnostik Nonkognitif .....	56
Gambar 4.7 Pelaksanaan Asesmen Formatif .....	61
Gambar 4.8 LKPD Diskusi Kelompok Asesmen Formatif.....	62
Gambar 4.9 Pelaksanaan Asesmen Sumatif.....	67
Gambar 4.10 Kisi-Kisi Asesmen Sumatif.....	68
Gambar 4.11 Soal Asesmen Sumatif .....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks penelitian

Kurikulum merdeka disajikan dengan konsep yang berbeda dari kurikulum sebelumnya dan dirancang untuk mengatasi masalah retensi kelas. Fleksibilitas yang diusung oleh kurikulum merdeka dimaksudkan untuk memberikan keleluasaan dalam proses pembelajaran baik bagi pendidik maupun peserta didik. Harus diakui bahwa retensi kelas masih menjadi masalah masing-masing di bidang pendidikan. Di satu sisi, mutu pendidikan harus terus ditingkatkan. Peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu harus dipastikan mempunyai kompetensi yang memadai ketika dinyatakan berhak untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Namun di sisi lain, kenyataan bahwa sebagian peserta didik gagal mencapai kompetensi merupakan fakta kehidupan seringkali tidak dapat dihindari. Kurikulum merdeka membutuhkan penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Tugas pendidik yaitu melaksanakan penilaian yang ada di dalam kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka penilaian sering di sebut dengan istilah assesmen.

Assesmen diperlukan pada setiap proses pembelajaran. Assesmen dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Assesmen yang baik dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan dapat mengantarkan peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Kualitas pembelajaran yang baik dapat dilihat dari kualitas

asesmennya, sebaliknya kualitas asesmen dapat menunjukkan bagaimana kualitas pembelajarannya.

Pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan yang sebaiknya tidak dipisahkan. Pendidik dan peserta didik perlu memahami kompetensi yang dituju sehingga keseluruhan proses pembelajaran diupayakan untuk mencapai kompetensi tersebut. Pembelajaran dapat diawali dengan proses perencanaan asesmen dan perencanaan pembelajaran. Pendidik perlu merancang asesmen yang dilaksanakan pada awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Perencanaan asesmen, terutama pada asesmen awal pembelajaran sangat perlu dilakukan karena untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik.

Penilaian kebutuhan peserta didik dalam kurikulum merdeka di desain melalui asesmen dilakukan sebelum proses pembelajaran (diagnostik), asesmen selama proses pembelajaran (formatif) dan asesmen setelah proses pembelajaran berakhir misalnya (terdiri dua /lebih tujuan pembelajaran), akhir selama satu semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir fase (sumatif)<sup>1</sup>. Asesmen adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil

---

<sup>1</sup> Zulfani Sesmiarni dan Redha Septia Asi, *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka* (Sleman, Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2023), 95.

belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.<sup>2</sup>

Kurikulum merdeka yang diterapkan oleh pemerintah mensyaratkan pendidik harus mampu melakukan tiga jenis penilaian pembelajaran, yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif.<sup>3</sup> Melalui asesmen diagnostik yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran, pendidik dapat mendiagnosis dan mengidentifikasi kompetensi peserta didik, kompetensi yang dimaksud yaitu kemampuan, kebutuhan, kelebihan dan kelemahan peserta didik. Pendidik dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didiknya. Melalui asesmen formatif yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, pendidik dapat memperoleh informasi tentang perkembangan peserta didik pada setiap tahapan pembelajaran, jika dirasa kurang maksimal maka pendidik dapat meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran. Melalui asesmen sumatif yang dilaksanakan diakhir proses pembelajaran, diakhir selama satu semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang pendidik dapat mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Asesmen diagnostik yaitu asesmen yang dilakukan diawal sebelum proses pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan

---

<sup>2</sup> Muliana GH., Andi Sandriani, dan Zuhrah Adminira, "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 6 (2023), 753.

<sup>3</sup> Ardiansyah., Fitri Sagita. Mawaddah, dan Juanda., "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 8.

<sup>4</sup> Fatmawati, Fahmi Yahya, dan I Made Sentaya, "Pelatihan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik, Formatif, Dan Sumatif Berbantuan TIK Untuk Guru-Guru Pasraman Widya Dharma Sumbawa," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 6, no. 3 (2023): 155.



dasar peserta didik dan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik. Dalam asesmen diagnostik ada 2 aspek yaitu diagnostik kognitif dan diagnostik nonkognitif.<sup>5</sup> Asesmen formatif dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memberikan informasi dan umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran agar mencapai penguasaan materi secara maksimal. Asesmen sumatif yang bisa dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir misalnya (terdiri dua /lebih tujuan pembelajaran), akhir selama satu semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir fase dengan tujuan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran yang sudah disampaikan<sup>6</sup>.

Salah satu perbedaan yang ada pada kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya yaitu terletak pada sistem penilaian atau asesmennya. Pada kurikulum 2013, pendidik hanya ditekankan untuk penilaian peserta didik menggunakan penilaian formatif dan sumatif, sedangkan pada kurikulum merdeka pendidik harus melaksanakan 3 asesmen diantaranya yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif.<sup>7</sup>

Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di MTs Negeri 2 Banyuwangi mulai tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ibu Uswatun Hasanah S,Ag. selaku kepala sekolah menyatakan bahwa di tahun pertama

---

<sup>5</sup> Engelbertus Nggalu Bali et al., "Pengelolaan Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Sumba Timur NTT," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 4 (2023): 3032.

<sup>6</sup> Siti Rabiatul dan Nofisulastri Adawiyah, "Kualitas Peer Assesment Sebagai Assesment Formatif," *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi* 8, no. 2 (2020): 338.

<sup>7</sup> Arifin Nur Budiono dan Mochammad Hatip, "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023): 104.

pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu masa percobaan. Pendidik belum semua memahami mekanisme melaksanakan kurikulum merdeka. Sebagian besar pendidik belum menerapkan tiga asesmen dalam kurikulum merdeka. Sebagian pendidik masih fokus pada asesmen seperti kurikulum sebelumnya, hanya menerapkan kurikulum formatif dan sumatif saja. Akan tetapi pada tahun pelajaran 2023/2024 semua pendidik sudah melaksanakan tiga asesmen dalam kurikulum merdeka yaitu asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif<sup>8</sup>. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Inayah selaku pendidik mata pelajaran IPS Sebagaimana pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi pendidik sudah menerapkan tiga asesmen. Asesmen diagnostik kognitif pendidik memberikan pertanyaan pemantik sedangkan nonkognitif pendidik memberikan pertanyaan terkait keadaan psikologis peserta didik. Asesmen formatif biasanya dilakukan oleh pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung yang bisa berupa tugas diskusi kelompok, tugas proyek, tugas portofolio, maupun tugas individu. Asesmen sumatif dilaksanakan dipertengahan semester dan diakhir semester<sup>9</sup>. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa Ibu Nur Inayatul Hasanah S.Pd sedang melaksanakan asesmen diagnostik kognitif, peserta didik diberikan pertanyaan pemantik diawal sebelum proses pembelajaran materi “Lembaga Sosial” untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan. Asesmen diagnostik

---

<sup>8</sup> Wawancara Kepala Sekolah, 07 Februari 2024.

<sup>9</sup> Wawancara Guru Mata pelajaran IPS Ibu Inayah 07 Februari 2024

nonkognitif dilakukan dengan menanyakan perasaan peserta didik pada hari itu<sup>10</sup>.

Berdasarkan deskripsi yang ada, perlu diteliti lebih lanjut tentang pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS yang meliputi pelaksanaan asesmen diagnostik, pelaksanaan asesmen formatif, dan pelaksanaan asesmen sumatif di MTs Negeri 2 Banyuwangi.

### **B. Fokus penelitian :**

Berdasarkan uraian konteks penelitian dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?

### **C. Tujuan penelitian :**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan asesmen diagnostik kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024

---

<sup>10</sup> Observasi pembelajaran pada 07 Februari 2024

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan asesmen formatif kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan asesmen sumatif kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Manfaat penelitian ini, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan dan menambah wawasan terutama tentang pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi kepala sekolah MTs Negeri 2 Banyuwangi**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan informasi serta untuk menambah wawasan bagi kepala madrasah terkait pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka.

###### **b. Bagi siswa MTs Negeri 2 Banyuwangi**

Manfaat penelitian ini dapat memberikan pengalaman untuk peserta didik untuk menambah wawasan mengenai asesmen yang ada dalam pembelajaran di kurikulum merdeka. Penelitian ini juga

memberikan pengalaman bahwa setiap siswa harus aktif dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya.

c. Bagi guru MTs Negeri 2 Banyuwangi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan untuk menambah wawasan untuk para pendidik terkait permasalahan yang diangkat, khususnya dalam pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan informasi mengenai perkembangan kurikulum serta mempersiapkan diri sebagai calon guru IPS untuk mengetahui pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka.

e. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berani dan dapat menjadi referensi dari penelitian selanjutnya.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan pengertian untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian.

### **1. Pelaksanaan Asesmen Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif. Pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka yaitu asesmen atau penilaian seorang pendidik untuk mengetahui kemampuan peserta didiknya dalam pembelajaran. Dengan melaksanakan

asesmen diagnostik pendidik bisa mengetahui kemampuan dasar dan kondisi awal peserta didik. Dari pelaksanaan asesmen formatif pendidik bisa memperoleh informasi atau umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran. Pelaksanaan asesmen sumatif pendidik bisa mengetahui hasil dari ketercapaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan.

## 2. Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS merupakan disiplin ilmu yang merupakan hasil dari ilmu sosial dan humaniora (social science). Istilah lain dari IPS adalah social studies. IPS membahas tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu, dan semua aktivitas merupakan bagian dari disiplin ilmu ini. IPS merupakan ilmu yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan lingkungannya, dengan tujuan pendidikan dan pembentukan pelaku sosial.

Pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS dalam penelitian ini adalah meliputi pelaksanaan asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis. Sistematika pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab kajian pustaka, yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Dalam kajian teori ini membahas tentang kajian teoritis yang terkait dengan judul penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian.

Bab kelima merupakan bab tentang penutup yang terdiri dari simpulan dan saran. Fungsi bab ini adalah sebagai suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.

Selanjutnya ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. KAJIAN TERDAHULU

Kajian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait pada penelitian yang akan dilakukan. Sejauh pengamatan ini ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Asesmen perkembangan anak di era merdeka belajar” yang dilakukan oleh Mardiyana Faridhatul Anawaty, Ajeng Rizki Safira, Rosal Riski Ali Putra. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi di lembaga taman kanak-kanak dalam menilai perkembangan anak dengan menggunakan konsep belajar mandiri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian kegiatan penilaian Taman Kanak-kanak PH dan SK mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan melalui tiga jenis penilaian yaitu diagnostik, formatif, dan sumatif. Instrumen assesmen berupa checklist, catatan anekdot, hasil kerja dan foto berseri. Proses pelaporan kepada orang tua dilakukan agar orang tua dapat mengetahui pencapaian perkembangan anaknya. Foto berseri merupakan intrumen yang paling sulit dilakukan. Membagi tanggungjawab dengan guru lain merupakan solusi yang dilakukan oleh kedua TK ini. Kegiatan asesmen taman kanak-kanak PH dan SK dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pelaporan. Menggunakan tiga jenis asesmen yaitu diagnostik, formatif dan



sumatif. Instrumen asesmen yang digunakan yaitu ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan foto berseri. Proses pelaporan kepada orang tua dilakukan agar orang tua dapat mengetahui pencapaian perkembangan anak mereka. Instrumen foto berseri adalah instrumen asesmen yang paling sulit diterapkan. Kedua taman kanak-kanak ini mengatasinya dengan membagi rata dengan guru lain untuk bertanggungjawab melakukan asesmen anak lain hingga semua anak terasesmen dengan tujuan pembelajaran yang sama<sup>11</sup>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh David Darwin, Endry Boeriswati, dan Fathiaty Murtadho. Judul “Asesmen Pembelajaran Bahasa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa SMA”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis jenis asesmen yang digunakan dalam pembelajaran bahasa merdeka belajar pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian menyatakan bahwa jenis asesmen pembelajaran bahasa dalam kurikulum merdeka dibedakan menjadi tiga jenis: 1) asesmen formatif, bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. 2) asesmen sumatif, asesmen ini bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau capaian pembelajaran (CP) peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan Pendidikan. 3) asesmen

---

<sup>11</sup> Mardiyana Faridhatul Anawaty, Ajeng Safira, dan Rosal Riski Ali Putra, “Asesmen Perkembangan Anak Di Era Merdeka Belajar,” *Jurnal Pelita PAUD* 8, no. 1 (2023): 75–81,

otentik, memonitor dan mengukur kemampuan siswa dalam bermacam-macam kemungkinan pemecahan masalah yang dihadapi dalam situasi atau konteks dunia nyata. Asesmen autentik meliputi asesmen kinerja (*Performance Assessment*), asesmen portofolio (*Portfolio Assesment*), dan asesmen diri siswa (*Student Self Assessment*).<sup>12</sup>

3. Ibni Wiryateja dan Restiana Dwi Hartati dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Asesmen Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka di SMP”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan serta hambatan dalam penerapan penilaian dalam kurikulum merdeka. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dan sumber data terdiri dari peristiwa, informan, analisis dokumen, dan catatan lapangan. Teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling. Uji validitas data menggunakan metode triangulasi sumber data dan teori. Teknik analisis data menggunakan jenis interactive model analysis. Hasil penelitian yaitu Strategi pelaksanaan asesmen pada kurikulum yang berdiri sendiri sebagai kurikulum yang baru diterapkan mempengaruhi strategi guru dalam melaksanakan asesmen dalam pembelajaran. Penelitian sebelumnya menemukan peringkat Kurikulum Merdeka masih di bawah ideal. Pengalaman dan kualifikasi guru untuk mengembangkan rencana dan melakukan penilaian masih terbatas. Mengingat keterbatasan tersebut, Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri

---

<sup>12</sup> David Darwin, Endry Boeriswati, dan Fathiaty Murtadho, “Asesmen Pembelajaran Bahasa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa SMA,” *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 12, no. 2 (2023): 25–36.

8 Surakarta. Temuan pertama, Rencana evaluasi berupa penyusunan modul pendidikan dan perangkat penilaian. Kedua, Penilaian pelaksanaan meliputi penilaian diagnostik, penilaian formatif, dan penilaian sumatif. Ketiga, Kendala berupa sumber daya, pengalaman, , dan keterbatasan waktu. Proses ini terjadi melalui diskusi internal dan eksternal antar guru, sehingga memungkinkan mereka untuk menggabungkan perspektif berbeda mengenai penerapan penilaian yang diperlukan untuk proses pembelajaran.<sup>13</sup>

4. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Asesmen Formatif, Peran Guru, Dan P5 Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa AKL”. Yang dilakukan oleh Cindy Ayuna Putrid dan Amirul Arif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh asesmen formatif, peran guru, dan P5 terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif-casual research dengan sampel penelitian sebanyak 108 responden yang merupakan siswa kelas X AKL SMKN 1 Kemlagi. Hasil dari penelitian ini Berdasarkan dari hasil uji F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, dimana nilai tersebut kurang dari nilai alpha sebesar 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa asesmen formatif, peran guru, dan P5 berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis regresi koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 73,4% menunjukkan hubungan yang positif dan tergolong tinggi antara asesmen formatif ( $X_1$ ), peran guru ( $X_2$ ), dan P5 ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Sedangkan

---

<sup>13</sup> Ibni Wiryateja dan Restiana Dwi Hartati, “Strategi Asesmen Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Di SMP,” *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies* 6, no. 2 (2023): 79–85.

sebesar 26,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Sehingga H1 yang berbunyi diduga ada pengaruh asesmen formatif, peran guru, dan P5 dalam Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas X AKL SMKN 1 Kemlagi diterima. Hal ini sesuai dengan teori BSKAP (2022) yang menjelaskan jika asesmen formatif dan kegiatan P5 memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan membentuk sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Suri Wahyuni Nasution dengan judul penelitian “Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses atau kegiatan asesmen kurikulum merdeka belajar di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Hasil Penelitian menyatakan asesmen diagnostik bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa. Assesment diagnostik terbagi menjadi asesmen diagnostik non kognitif dan assesment diagnosis kognitif. Kurikulum Merdeka Belajar ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia. Tujuan merdeka belajar adalah agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia<sup>15</sup>.

---

<sup>14</sup> Cindy Ayuna Putri dan Amirul Arif, “Pengaruh Asesmen Formatif, Peran Guru, Dan P5 Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa AKL,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 4, no. 1 (2023): 71–122.

<sup>15</sup> Suri Wahyuni Nasution, “Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar,” *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 4, no. 3 (2023): 135–42.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Mardiyana Faridhatul Anawaty, Ajeng Rizki Safira, Rosal Riski Ali Putra	Asesmen perkembangan anak di era merdeka belajar	penelitian terdahulu dilakukan di jenjang TK, Penelitian ini dilkakukan di jenjang SMP	a. Sama-sama membahas mengenai asesmen dalam kurikulum merdeka b. Menggunakan metode peneliatan kualitatif
2.	David Darwin, Endry Boeriswati, dan Fathiaty Murtadho	Asesmen Pembelajaran Bahasa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa SMA	a. penelitian terdahulu asesmen pembelajaran bahasa dalam kurikulum merdeka, sedangkan penelitian ini pembelajaran IPS dalam kurikulum merdeka. b. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif.	Sama-sama membahas mengenai asesmen dalam kurikulum merdeka
3.	Ibni Wiryateja dan Restiana Dwi Hartati	Strategi Asesmen Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka di SMP	penelitian membahas tentang strategi asesmen pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka, penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka yang meliputi asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif.	Keduanya sama-sama menggunakan metode kualitatif.
4.	Cindy Ayuna Putrid dan	Pengaruh Asesmen Formatif,	a. Penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh asesmen	Sama-sama membahas mengenai asesmen dalam

	Amirul Arif.	Peran Guru, Dan P5 Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa AKL	formatif terhadap hasil belajar, penelitian ini membahas tentang pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka. b. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.	kurikulum merdeka
5.	Suri Wahyuni Nasution	Assesment Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar	Penelitian terdahulu dilakukan di jenjang SD, sedangkan penelitian ini dilakukan di jenjang SMP.	a. Sama-sama membahas mengenai asesmen dalam kurikulum merdeka b. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif

## B. KAJIAN TEORI

### 1. Kurikulum Merdeka

#### a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka dengan mengusung konsep merdeka belajar ini mengutamakan pada minat dan bakat peserta didik, sehingga hasil belajar dapat menumbuhkan sikap kreatif dan proses belajar menjadi lebih menarik<sup>16</sup>. Elemen dalam kurikulum merdeka yaitu profil pelajar pancasila, sehingga konsep pembelajaran pada kurikulum merdeka ini dirancang dengan pembelajaran berbasis

<sup>16</sup> Khoirurrijal et al., *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Lowokwaru, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2017) 16.

proyek. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada anak untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas agar pembentukan karakter dan belajar dari lingkungan sebagai sarana untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila. Konsep pembelajaran berbasis proyek menuntun peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Tujuan kurikulum merdeka

Tujuan kurikulum merdeka adalah untuk memecahkan permasalahan pendidikan yang dahulu. Adanya kurikulum merdeka ini berfungsi untuk mengembangkan potensi yang salah satunya adalah proses pembelajaran yang dirancang relevan dan interaktif. Salah satu cara untuk belajar secara interaktif adalah dengan membuat proyek. Pembelajaran seperti ini akan membuat peserta didik lebih tertarik dan mampu memecahkan permasalahan yang berkembang di lingkungannya<sup>17</sup>. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang sederhana dan fleksibel dan juga menciptakan pendidikan yang lebih menyenangkan bagi peserta didik dan pendidik<sup>18</sup>.

c. Karakteristik kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang terampil diberbagai bidang dan merupakan penyederhanaan dari

<sup>17</sup> Khoirurrijal et al., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. 20.

<sup>18</sup> Ahmad Darlis, Ali Imran Sinaga dan Musthafa Fadil Perkasyah, "Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar," *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 2 (2022): 397.

Kurikulum 2013 dengan sistem pembelajaran berbasis proyek<sup>19</sup>.

Karakteristik utama kurikulum merdeka yaitu :

- 1) Pembelajaran yang dilakukan berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
- 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensias<sup>20</sup>.

## 2. Asesmen Kurikulum Merdeka

### a. Pengertian Asesmen Kurikulum Merdeka

Assesmen merupakan suatu proses memberikan nilai tentang kualitas bukan hanya mencari jawaban atas pertanyaan. Tetapi lebih diarahkan untuk menjawab pertanyaan atau seberapa jauh proses untuk suatu hasil<sup>21</sup>. Asesmen dalam proses pembelajaran bisa dilakukan menggunakan instrument tes maupun non tes. Ada beberapa jenis istilah asesmen dalam kurikulum merdeka yang dimana di sesuaikan dengan tujuan asesmen itu sendiri yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif.

<sup>19</sup> Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Lebong, Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2023). 1.

<sup>20</sup> Nafi'ah Jamilatun, Faruq Dukan Jauhari dan Siti Mutmainah, "Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI," *Jurnal Auladuna* 3, no. 1 (2018): 6.

<sup>21</sup> Ropin Sigaliningging, *Guru Penggerak Dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka Menciptakan Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Anak*, (Bandung, Jawa Barat: Tata Akbar, 2022),43.



#### b. Tujuan Asesmen Kurikulum Merdeka

Tujuan asesmen menurut E. Mulyasa yang dikutip oleh Ropin Sigalingging yaitu untuk memantau perkembangan belajar peserta didik<sup>22</sup>. Fungsi dan tujuan asesmen/penilaian adalah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa,
- 2) mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran,
- 3) menentukan tindak lanjut hasil penilaian,
- 4) memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada *stakeholders*,
- 5) sebagai dasar umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar.<sup>23</sup>

#### c. Manfaat Asesmen pada Kurikulum Merdeka

Menurut Yus yang dikutip oleh Ropin Sigalingging asesmen memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Memahami perkembangan peserta didik mencakup seluruh aspek
- 2) Mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik yang mengikuti program (gaya belajar)
- 3) Mengidentifikasi mungkin keterlambatan dalam perkembangan (mengidentifikasi lingkungan).<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Ropin Sigalingging, *Guru Penggerak Dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka Menciptakan Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Anak*, 107.

<sup>23</sup> Wahyudi, "Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio Di Sekolah," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 2 (2022): 292.

<sup>24</sup> Ropin Sigalingging, *Guru Penggerak Dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka Menciptakan Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Anak*, 107-108.

d. Desain asesmen kurikulum merdeka

Dalam bukunya Zulfani S. dan Reda S. bahwa kurikulum merdeka mendesain asesmen menjadi tiga yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmn sumatif<sup>25</sup>

1) Asesmen Diagnostik

Pengertian asesemen diagnostik merupakan asesmen yang dilakukan lebih spesifik untuk menentukan kompetensi peserta didik yaitu kemampuan, kebutuhan, kelebihan dan kelemahan. Peserta didik diharuskan menguasai kompetensi yang ada agar tujuan pembelajaran tercapai. Asesmen diagnostik dilakukan diawal sebelum proses pembelajaran agar pendidik bisa untuk mendiagnosis kompetensi yang dimiliki peserta didik. Hasil asesmen diagnostik bisa dimanfaatkan oleh pendidik untuk tindak lanjut kepada peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus atau pendampingan selama proses pembelajaran<sup>26</sup>.

Asesmen Diagnostik ada dua macam yaitu Asesmen Diagnostik Kognitif dan Nonkognitif. Diagnostik kognitif yaitu asesmen yang dilakukan pendidik untuk mengetahui kemampuan peserta didik bisa memahami materi sedangkan diagnostik nonkognitif yaitu asesmen yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mengetahui kondisi psikologis, sosial,dan

<sup>25</sup> Zulfani Sesmiarni dan Redha Septia Asi, *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka*, (Yogyakarta:CV Bintang Semesta Media).

<sup>26</sup> Sigaliningging, *Guru Penggerak Dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka Menciptakan Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Anak*, 44-45.

emosi peserta didik. Tiga hal yang melatarbelakangi asesmen diagnostik sebagai berikut: 1). Perlunya pembelajaran pada fase yang benar pada peserta didik, 2). Kondisi kesiapan belajar dan kompetensi yang berbeda pada peserta didik, 3). Tidak memakai strategi, pendekatan dan metode pembelajaran disesuaikan untuk semua peserat didik.<sup>27</sup>

Manfaat dari pelaksanaan asesmen diagnostik dalam kurikulum merdeka bisa membantu mengarahkan hasil belajar dengan tujuan dan sasaran sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan. Data penilaian diagnostik membantu pendidik mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan bimbingan tambahan pada saat proses pembelajaran atau mata pelajaran tertentu.<sup>28</sup>

## 2) Asesmen Formatif

Pengertian Asesmen formatif merupakan asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran agar mencapai penguasaan materi secara maksimal<sup>29</sup>. Asesmen formatif dilaksanakan secara terencana yang pembuatan soal

<sup>27</sup> Ropin Sigalingging, *Guru Penggerak Dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka Menciptakan Pembelajaran Sesuai kebutuhan Anak*, 46-47 .

<sup>28</sup> Adek Cerah Kurnia Azis dan Siti Khodijah Lubis, “Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2023): 23–24.

<sup>29</sup> Yogi Anggraena et al., *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah*, Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, (2017), 26.

mengacu pada materi dalam modul ajar yang telah dibuat oleh pendidik. Asesmen ini dilaksanakan selama proses pembelajaran sedang berlangsung<sup>30</sup>.

Bentuk asesmen formatif sangat bervariasi, pendidik bisa memberikan asesmen berupa tes tulis, diskusi kelompok, tugas proyek dan produk, portofolio, atau bahkan penilaian teman sejawat. Penilaian formatif selama proses pembelajaran dapat menjadi dasar refleksi pembelajaran secara keseluruhan dan sebagai acuan perencanaan pembelajaran dan revisi bila diperlukan.<sup>31</sup>

Fungsi dari asesmen formatif dalam kurikulum merdeka yaitu pendidik bisa mengetahui sejauh peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Dan pemberian umpan balik baik untuk pendidik sendiri maupun untuk peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya<sup>32</sup>.

### 3) Asesmen Sumatif

Pengertian asesmen sumatif yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen sumatif dilakukan setelah pembelajaran berakhir misalnya pada pada akhir satu lingkup materi (dapat terdiri dari dua

<sup>30</sup> Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani dan Lalu Parhanuddin, "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar 1* (2023):43.

<sup>31</sup> Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani dan Lalu Parhanuddin, "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka," 42.

<sup>32</sup> Weni Altika, Indryani dan Uswatul Hasni, "Analisis Penggunaan Asesmen Formatif Sebagai Alat Penilaian Perkembangan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK IT Al-Azka Kota Jambi," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 13505.

atau lebih tujuan pembelajaran), pada akhir semester atau pada akhir fase sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan<sup>33</sup>. Sama halnya dengan formatif, sumatif juga dilaksanakan secara terencana yang pembuatan soal mengacu pada materi dalam modul ajar yang telah dibuat oleh pendidik.

Fungsi asesmen sumatif dalam yaitu menentukan nilai berdasarkan hasil belajar peserta didik yang selanjutnya dipakai sebagai laporan di raport, didalamnya pendidik bisa memberikan keterangan tentang kecakapan atau keterampilan peserta didik. Hasil penilaian sumatif juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran secara menyeluruh<sup>34</sup>.

### 3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

#### a. Pengertian IPS

IPS merupakan integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan. IPS merupakan perpaduan dari ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan proses pembelajaran di sekolah. IPS terdiri dari geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, hukum dan sejarah<sup>35</sup>. IPS berfokus pada Kehidupan manusia melibatkan semua tindakan dan kebutuhannya. IPS berkaitan dengan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan

<sup>33</sup> Anggraena et al., *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah*, 27.

<sup>34</sup> Ina Magdalena, Annisa Rachmadani dan Mita Aulia, "Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi Sdn Karang Tengah 06 Tangerang," *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 398.

<sup>35</sup> Musyarofah, Abdurrohman Ahmad dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS* (Sleman: Komojoyo Press, 2021) 2.

primer, sekunder, dan tersier. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan material dan kebutuhan spiritual. Kebutuhan ini relevan dengan kebutuhan budaya, ekonomi dan sumber daya alam hayati dan non hayati, hukum dan politik, serta kelangsungan hidup umat manusia<sup>36</sup>.

Melalui pembelajaran IPS diharapkan mampu memberikan keunggulan, moral, dan karakter pekerja keras serta berwawasan keagamaan yang kuat. Dengan demikian siswa mampu mencapai keunggulan penguasaan pengetahuan dan kecakapan dalam bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya, khususnya mata pelajaran ilmu Pengetahuan Sosial.<sup>37</sup> Hakikat IPS adalah mengembangkan konsep berpikir yang berdasarkan kondisi realitas sosial yang ada lingkungan peserta didik. Diharapkan dengan adanya pendidikan IPS dapat membangun warga negara yang baik dan bertanggung jawab atas bangsa dan negara<sup>38</sup>.

#### b. Tujuan IPS

Menurut Permendiknas nomor 22 Tahun 2006 Tujuan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) tentang standar isi untuk mata pelajaran pendidikan dasar dan menengah, antara lain:

<sup>36</sup> Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan Candra Dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial* (Madiun, Jawa Timur: UNIPMA Press, 2019). 2.

<sup>37</sup> Sodik Anshori, "Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter," *Jurnal Edueksos* III, no. 2 (2014): 61.

<sup>38</sup> Eka Susanti dan Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS* (Sampali, Medan: CV. Widya Puspita, 2018). 6.

- 1) Peserta didik harus bisa mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungan.
- 2) peserta didik harus memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan logis, mempunyai rasa ingin tahu yang cukup tinggi, mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah, dan mempunyai keterampilan dalam bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) peserta didik harus mempunyai komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) peserta didik harus Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, mempunyai sikap kerja sama berkompetisi dalam masyarakat.<sup>39</sup>

c. Ruang lingkup IPS

Mengingat konteks sosial masyarakat sangat luas, maka pembelajaran ilmu-ilmu sosial pada setiap jenjang pendidikan hendaknya mempunyai batasan sesuai dengan kemampuan masing-masing jenjang. Pendidikan IPS menjadi satu upaya untuk meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap ruang, waktu, dan lingkungan sekitar.<sup>40</sup>

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- 2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan.

<sup>39</sup> Musyarofah, Abdurrohman Ahmad dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*. 3.

<sup>40</sup> Fifi Nofiaturrehman, "Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk MI Yang Menyenangkan," *Elementary* (2015): 220.

- 3) Sistem Sosial dan Budaya
- 4) Perilaku Ekonomi dan kesejahteraan<sup>41</sup>.

d. Karakteristik IPS

Karakteristik mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- 1) IPS memadukan unsur-unsur dari bidang geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, dan sosiologi, serta humaniora, pendidikan, dan agama.
- 2) Kompetensi dasar ilmu-ilmu sosial muncul dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi dan dikemas dalam materi atau topik tertentu (topik/subtopik).
- 3) Kompetensi Dasar IPS juga menyikapi berbagai permasalahan sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan interdisipliner.
- 4) Kemampuan fundamental adalah prinsip sebab akibat, regionalisme, adaptasi dan pengelolaan berbagai lingkungan, struktur, proses, masalah sosial, bahkan peristiwa dalam kehidupan masyarakat seperti upaya perjuangan untuk bertahan hidup.
- 5) Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi untuk menyelidiki dan memahami fenomena sosial dan kehidupan manusia secara keseluruhan.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Musyarofah, Abdurrohman Ahmad dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*. 5-6.

<sup>42</sup> Riska Aulia dan Rora Rizki Wandini, "Karakteristik Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 20 (2023): 4037.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah<sup>43</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka dengan judul penelitian “Pelaksanaan Asesmen Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024” yang meliputi asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif.

#### B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Banyuwangi tepatnya yang berada Jl. Hayam Wuruk, Kedungrejo, Sambimulyo, Kec. Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti memilih MTs Negeri 2 Banyuwangi sebagai lokasi penelitian yaitu:

1. MTs Negeri 2 Banyuwangi merupakan salah satu sekolah favorit di kabupaten banyuwangi

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2022), 205.

2. MTs Negeri 2 Banyuwangi sebagai sekolah percontohan dalam menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran di kabupaten banyuwangi.

### C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sumber informasi oleh peneliti. Penentuan informan atau subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Informan dianggap mengetahui dan memahami mengenai permasalahan yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan wawancara agar peneliti dapat mengumpulkan data secara detail<sup>44</sup>.

Subjek penelitian ini yaitu Ibu Uswatun Hasanah S.Ag selaku kepala sekolah, Ibu Yuli Isnaini Hyrowati S.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum, Ibu Nur Inayatul Hasanah S.Pd dan Bapak Qomaruddin S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS dan Dimas Aji Saputra, Riska Amelia Putri, dan Larisa Izza Salsa selaku peserta didik.

### D. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap masalah, subjek dan objek yang diteliti. Pada kegiatan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2022), 218.

observasi ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data.<sup>45</sup> Penelitian ini menggunakan observasi pasif, observasi pasif yaitu kegiatan penelitian dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut

Teknik pengumpulan data ini untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS yang meliputi pelaksanaan asesmen diagnostik, formatif dan sumatif.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data pada penelitian, wawancara dibagi menjadi tiga bagian yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, wawancara tidak terstruktur.<sup>46</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara semiterstruktur. Dari hasil wawancara dihasilkan data sebagai berikut:

- a. Proses pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS yang meliputi pelaksanaan asesmen diagnostik, formatif dan sumatif.
- b. Hasil dari pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka yang meliputi 3 asesmen tersebut.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2022), 227.

<sup>46</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11 (2007): 36–37.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian yaitu berupa data yang berbentuk tulisan dan gambar.<sup>47</sup> Pada metode dokumentasi peneliti mendapatkan beberapa informasi dalam penelitian:

- a. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Banyuwangi
- b. Visi misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Banyuwangi
- c. Data pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri 2 Banyuwangi
- d. Data Peserta didik
- e. Sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Banyuwangi
- f. Proses pembelajaran yang dilakukan dikelas
- g. Modul ajar mata pelajaran IPS
- h. Soal asesmen diagnostik
- i. Soal asesmen formatif
- j. Soal asesmen sumatif

### E. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses dan menyusun dengan sistematis terkait data yang diperoleh dari hasil wawancara yang didapatkan, catatan lapangan, dan bahan lain yang dibutuhkan, sehingga dengan mudah dapat dipahami, dan dapat menjadi suatu informasi bagi orang lain. peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada

<sup>47</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* XIII, no. 2 (2014): 177–81.

mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi. Berikut langkah-langkah komponen dalam analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Teknik analisis data meliputi 3 hal yaitu Kondensasi Data (*Data Condensation*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan (*Conduction Drawing*)<sup>48</sup>.

#### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi menurut Miles, Huberman dan Saldana, merujuk pada proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, mengabstraksikan dan menstransformasi data yang telah diperoleh pada catatan lapangan atau transkrip. Pada penelitian ini diantaranya:

##### a. Menyeleksi (selection)

Pada tahap ini penelitian yang dilakukan bertindak secara selektif, dengan menentukan dimensi yang bermakna dan konsekuensi, dengan itu dapat diketahui kiranya informasi apa saja yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

##### b. Memfokuskan

Memfokuskan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum menganalisis. Pada tahapan ini fokus pada data yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian. Tahapan ini adalah tahapan lanjutan dari tahap seleksi data.

---

<sup>48</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Royal Collage of Nursing (Great Britai): Nursing Standar, 2016), 12.

c. Mengabstraksikan

Mengabstraksing merupakan usaha peneliti dalam merangkum inti, proses serta pernyataan yang perlu untuk dijaga agar tetap berada didalamnya. Pada proses ini data yang telah dikumpulkan kemudian di evaluasi, khususnya pada data yang memiliki kaitan dengan kualitas dan kecukupan. Jika data yang didapat dirasa sudah cukup maka dengan data yang ada tersebut dapat digunakan peneliti sebagai acuan untuk menjawab fokus

d. Penyederhanaan dan Transformasi<sup>49</sup>.

Data pada penelitian ini kemudian di transformasikan dengan berbagai cara, yaitu dengan melalui proses seleksi, dengan ketat melalui ringkasan atau uraian yang singkat, kemudian menggolongkan data dalam satu pola lebih luas. Data pada penelitian ini kemudian disederhanakan dengan menggunakan pengumpulan data dari setiap proses penelitian

2. Penyajian Data (*Data Display*)<sup>50</sup>

Peneliti menyajikan data yang telah didapatkan di bab empat dengan cara deskriptif atau menjabarkan data yang telah didapatkan dilapangan mengenai Pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi.

<sup>49</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 15-16.

<sup>50</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 14.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conduction Drawing*)<sup>51</sup>

Selanjutnya tahapan dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti, kemudian ditarik kesimpulan dan akan menjadi temuan baru yang belum pernah ada dan dijabarkan melalui pendeskripsian pada bab lima.

#### **F. Keabsahan data**

Setiap penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk menecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi bisa digunakan untuk proses menentukan tingkat kepercayaan (*credibility/validity*) dan konsistensi (*reliability*) data. Peneliti menggunakan dua teknik triangulasi dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda. Data yang diperoleh dari kepala sekolah dibandingkan dengan data yang diperoleh dari waka kurikulum. Selanjutnya hasil yang diperoleh disimpulkan dan dibandingkan dengan data dari pendidik mata pelajaran IPS dan peserta didik.

##### 2. Triangulasi Teknik,

Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode

---

<sup>51</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 13.

yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

## **G. Tahap-tahap penelitian**

### 1. Tahap pra - lapangan

#### a. Menyusun rancangan

Penelitian Rancangan pada penelitian ini merupakan rancangan awal yang terlebih dahulu dibuat peneliti, dimulai dari mengajukan judul penelitian ke dosen pembimbing akademik, membuat matrik penelitian dan dikonstrubisikan kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Musyarofah, M.Pd melakukan revisi judul dengan dosen pembimbing, kemudian menyusun proposan penelitian.

#### b. Studi Eksplorasi

Peneliti berkunjung ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal lebih dalam lagi unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan lokasi penelitian tersebut. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu MTs Negeri 2 Banyuwangi.

#### c. Mengurus perizinan

Dengan adanya penelitian yang dilaksanakan di suatu lembaga pemerintahan, maka peneliti memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu meminta surat pengantar dari Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) sebagai permohonan izin



peneliti yang diberikan kepada Kepala MTs Negeri 2 Banyuwangi, Ibu Uswatun Hasanah, S.Ag

d. Menyusun Instrumen

Pada tahapan ini peneliti menentukan informan agar mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Informan dalam penelitian ini yaitu Ibu Uswatun Hasanah S.Ag selaku kepala sekolah, Ibu Yuli Isnaini Hyrowati S.Pd selaku waka kurikulum, Ibu Nur Inayatul Kasanah, S.Pd dan Bapak Qomaruddin S.Pd selaku pendidik mata pelajaran IPS, dan peserta didik.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kunjungan lapangan ke lokasi penelitian. Kemudian melaksanakan tahap pekerjaan lapangan yang dimulai dari mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti dengan beberapa teknik yang sudah direncanakan dengan matang, yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Beberapa hal yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu:

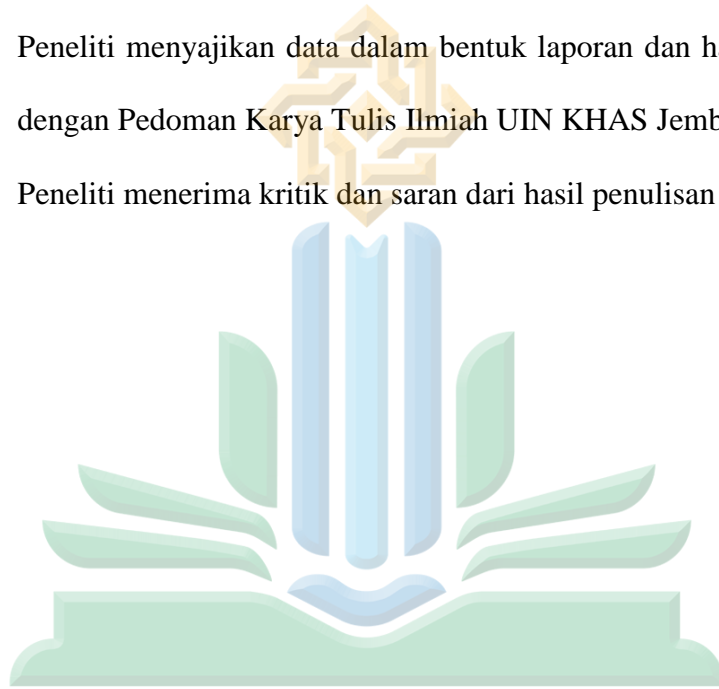
- a. Paham terhadap latar belakang penelitian
- b. Masuk pada lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Melengkapi data-data yang dirasa kurang lengkap.

### 3. Tahap analisis

Pada tahapan analisis data merupakan akhir dari tahapan penelitian.

Beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahap analisis ini, yaitu:

- a. Peneliti mengolah data dari berbagai sumber yang sudah diperoleh
- b. Peneliti mengurus surat selesai penelitian
- c. Peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan dan harus disesuaikan dengan Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS Jember
- d. Peneliti menerima kritik dan saran dari hasil penulisan karya ilmiahnya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah MTs Negeri 2 Banyuwangi

MTs Negeri 2 Banyuwangi didirikan pada tahun 1967 oleh kepala desa yaitu Bapak Lisno bersama dengan masyarakat sekitar hal tersebut dilatarbelakangi oleh kesadaran akan pentingnya pendidikan agama islam yang harus diberikan pada generasi muda. Awal berdirinya MTs Negeri 2 Banyuwangi bernama MTs Persiapan di Sambirejo-Bangorejo. Pada tahun 1970 MTs Persiapan di Sambirejo-Bangorejo berubah nama menjadi MTs Agama Islam Negeri (A.I.N) di Sambirejo-Bangorejo berdasarkan SK Penegerian sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 137 tahun 1970. Selanjutnya nama MTs A.I.N berubah nama lagi menjadi MTs Negeri Sambirejo berdasarkan SK Dirjen Departemen Agama RI. Nama MTs Negeri Sambirejo berubah menjadi MTs Negeri 2 Banyuwangi berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur.<sup>52</sup>

##### 2. Visi dan misi

###### a. Visi MTs Negeri 2 Banyuwangi

“Terwujudnya Madrasah sebagai pusat pembentukan sumber daya insani yang profesional, andal dalam membentuk karakter yang saleh,

---

<sup>52</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, “Sejarah MTs Negeri 2 Banyuwangi,” 03 Juni 2024.

moderat, mandiri, berbudaya lingkungan, cerdas dan unggul dalam Imtaq & Iptek untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”<sup>53</sup>

b. Misi MTs Negeri 2 Banyuwangi

- 1) Melaksanakan pendidikan yang berorientasi pada terbentuknya peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan berakhlaq mulia serta mampu bergotong royong.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Melaksanakan pengembangan dan inovasi sumber pembelajaran berbasis teknologi dan informatika.
- 4) Melaksanakan pengembangan dan inovasi sumber pembelajaran berbasis teknologi dan informatika.
- 5) Melaksanakan pengembangan dan inovasi sumber pembelajaran berbasis teknologi dan informatika.
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang Bersih, Indah, Rapi dan Sehat dalam upaya melestarikan lingkungan.
- 7) Menciptakan lingkungan madrasah yang Bersih, Indah, Rapi dan Sehat dalam upaya melestarikan lingkungan.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, “Visi MTs Negeri 2 Banyuwangi,” 03 Juni 2024.

<sup>54</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, “Misi MTs Negeri 2 Banyuwangi,” 03 Juni 2024.

## 3. Data pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri 2 Banyuwangi

Data pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 2 Banyuwangi dijelaskan pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Data Pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri 2 Banyuwangi.<sup>55</sup>**

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	Uswatun hasanah S.Ag	19750818 200501 2 004	Kepala Sekolah
2.	Suhardi S.Pd.	19670401 199403 1 015	Guru Olahraga
3.	Endah Puji Harsini, S.Pd	19700118 199703 2 002	Guru Bahasa Inggris
4.	Drs. Munthoyib, M.Pd.I	19650722 199503 1 001	Guru IPA
5.	Drs. Imam Turmudi	19681229 200112 1 002	Guru IPA
6.	Drs. Sapingi	19650908 200501 1 003	Guru Bahasa Indonesia
7.	Masturyadi, S.Pd	19690214 200501 1 002	Guru Matematika
8.	Istiadah, S.Pd	19710309 200501 2 003	Guru Bahasa Indonesia
9.	Yuli Isnaini Hyrowati, S.Pd	19780718 200501 2 022	Guru Matematika
10.	Fatmaningrum W, S.E	19831018 200910 2 001	Kepala Tata Usaha
11.	Nur Inayatul Kasanah, S.Pd	19700705 200501 2 002	Guru IPS
12.	Heliya Ihromi, S.Pd	19751227 200501 2 004	Guru Bahasa Inggris
13.	Ahmad Musyafa' M, S.Pd	19710626 200501 1 004	Guru Bahasa Inggris
14.	Drs. Qomaruddin	19670605 200501 1 005	Guru IPS
15.	Sri Wahyunita, S.Pd	19740426 200501 2 001	Guru Bahasa Inggris
16.	Sunarno, S.Pd.I	19770504 200501 1 004	Guru Alquran Hadits
17.	Martinah, S.Pd	19700502 200701 2 030	Guru PKN
18.	Umi Jamanah, S.Ag	19720604 200701 2 021	Guru Bahasa Arab
19.	Sriana Eko Purwati, S.Pd.I	19780421 200710 2 003	Guru SKI
20.	Dra. Mahrumi	19670411 200701 2 036	Guru Akidah Akhlak
21.	Erna Yunita Khusnul S.Pd	19831106 200710 2 001	Guru Bahasa Indonesia
22.	Hafidz Azizi, S.S	19791202 200710 1 002	Guru Bahasa Arab
23.	Drs. Sumarno	19660609 200710 1 002	Guru PKN
24.	Drs. Zaenuddin	19670404 200710 1 001	Guru Fiqih
25.	Thoyib Arifin, S.T	19740820 200710 1 007	Guru IPA
26.	Moh. Nur Asyik, S.Pd	19761110 200710 1 003	Guru Matematika
27.	Drs. Subandi Winoto	19651012 201412 1 003	Guru Alquran Hadist
28.	Siti Jaenab, S.Ag	19660524 201412 2 002	Guru SKI
29.	Moh. Nur Rohman, S.Pd	19910523 201903 1 013	Guru PKN
30.	Arista Kurniawati, S.Pd	19890808 201903 2 023	Guru BK
31.	Duratul Badiyah, S.Ag	19730712 202421 2 007	Guru BK

<sup>55</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, "Data Pendidik dan karyawan MTs Negeri 2 Banyuwangi," 03 Juni 2024.

32.	Esti Widyastuti, A.Md	19820430 200701 2 013	Staf Tata Usaha
33.	Mu'alimah	19680907 200701 2 038	Kepala Perpustakaan
34.	Hari Lukman Hadi	19760301 201411 1 001	Guru Matematika
35.	Nur Aini Inda Iva, S.Pd	GTT	Guru Bahasa Inggris
36.	Moh. Rois R, S.Pd., M.Pd	GTT	Guru Olahraga
37.	Zudiatul Mukaromah, S.Pd.I	GTT	Guru Bahasa Arab
38.	Imam Mohamad A, S.Pd	GTT	Guru Seni Budaya
39.	Ageng Panji Tri A, S.Pd	GTT	Guru Informatika
40.	Inayatur Robaniyah, S.Pd	GTT	Guru IPS
41.	Nurul Khotimah	PTT	Staf Tata Usaha
42.	Eko Adi Saputro, S.Kom	PTT	Staf Tata Usaha
43.	Bella Zuhri N., S.Pd	PTT	Staf Tata Usaha
44.	Silvia Harpi Febrian, S.Sos	PTT	Staf Tata Usaha
45.	Masrukin	-	Petugas Kebersihan
46.	Sahroni	-	Petugas Kebersihan
47.	Didik Santoso	-	Satpam
48.	Anang Mustakim	-	Penjaga Malam
49.	Lailia Azizi	-	Penjaga Koperasi

#### 4. Data peserta didik MTs Negeri 2 Banyuwangi

Jumlah peserta didik MTs Negeri 2 Banyuwangi dijelaskan pada tabel 4.2<sup>56</sup>

**Tabel 4.2**

#### **Data peserta didik MTs Negeri 2 Banyuwangi**

	L	P	JUMLAH
Kelas 7	64	82	146
Kelas 8	84	87	171
Kelas 9	89	82	171
Total	237	251	488

#### 5. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Banyuwangi

Sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Banyuwangi secara rinci dijelaskan pada tabel 4.3

<sup>56</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, "Data Peserta didik MTs Negeri 2 Banyuwangi," 03 Juni 2024."

**Tabel 4.3**  
**Data sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Banyuwangi<sup>57</sup>**

No.	Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Kelas	20	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang Lab Komputer	2	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Ruang Koperasi Siswa	1	Baik
9.	Ruang BK	1	Baik
10.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11.	Ruang Aula	1	Baik
12.	Ruang Lab Bahasa	1	Baik
13.	Ruang Lab IPA	1	Baik
14.	Ruang OSIM	1	Baik
15.	Ruang Gudang	1	Baik
16.	Toilet Siswa	4	Baik
17.	Toilet Guru	2	Baik
18.	Musholla	1	Baik

## B. Penyajian Data dan Analisis

Melalui teknik pengumpulan data di MTs Negeri 2 Banyuwangi yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti mendapatkan berbagai informasi tentang pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi yang telah menerapkan kurikulum merdeka secara bertahap mulai tahun pelajaran 2021/2022. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi ada 3 yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif. Selanjutnya data yang sudah diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu:

<sup>57</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, "sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Banyuwangi," 03 Juni 2024.

## 1. Pelaksanaan asesmen diagnostik kurikulum merdeka pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024

Kurikulum merdeka dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu nomor 12 tahun 2024 tentang penerapan kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang berlaku untuk jenjang PAUD, pendidikan dasar hingga pendidikan menengah.<sup>58</sup> Perkembangan zaman mengharuskan semua sekolah mengikuti peraturan dari pemerintah mengenai pergantian kurikulum, MTs Negeri 2 Banyuwangi melaksanakan kurikulum merdeka sejak tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Ibu Uswatun Hasanah S. Ag selaku kepala sekolah MTs Negeri 2 Banyuwangi yang mengatakan :

“Kurikulum merdeka itu hanya kemasannya yang baru, hanya istilah saja yang berubah contohnya seperti kalau dulu RPP sekarang ganti modul dengan tujuan tentunya mengikuti peraturan pemerintah idealnya kita harus mau menerima perubahan untuk melakukan pembaruan dalam pembelajaran untuk siswa serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter siswa agar lebih mandiri, disini dilaksanakan sejak tahun pelajaran 2021/2022 dan salah satu perbedaannya itu terletak pada bentuk penilaian atau asesmennya mbak”<sup>59</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Uswah selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Yuli Isnaini Hyrowati S.Pd. selaku waka kurikulum MTs Negeri 2 Banyuwangi yang menyampaikan bahwa :

“kumer sudah berjalan 3 tahun mbak sejak tahun pelajaran 2021/2022, kumer itu kurikulum yang pembelajarannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa dimana kita bapak ibu guru

<sup>58</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023,” 2023.

<sup>59</sup> Wawancara Kepala Sekolah Pada 07 Mei 2024



dituntut untuk kreatif dan inovatif, salah satu perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka itu dari bentuk asesmennya mbak ada diagnostik, formatif dan sumatif”<sup>60</sup>

Pernyataan yang selaras juga disampaikan oleh pendidik mata pelajaran IPS yaitu Ibu Nur Inayatul Kasanah S.Pd, beliau mengatakan :

“kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang munculnya itu ketika pandemi covid 19, di sini dilaksanakan sejak tahun pelajaran 2021/2022. Pembelajaran pada kurikulum merdeka ini dirancang sangat fleksibel, dan salah satu yang membedakan antara kurikulum ini dengan kurikulum sebelumnya yaitu asesmennya”<sup>61</sup>

Pernyataan Ibu Yuli dan Ibu Inayah sejalan dengan pernyataan Bapak Qomar yang menyatakan bahwa :

“kumer itu muncul setelah kurikulum 2013 yaitu sekitar tahun 2020, sebenarnya dari kumer ini pemerintah memberikan ruang kepada guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dikelas. Bentuk asesmen dalam kumer itu ada formatif, sumatif dan diagnostik”<sup>62</sup>

Asesmen kurikulum merdeka dibagi menjadi tiga yaitu diagnostik, formatif dan sumatif. Di MTs Negeri 2 Banyuwangi pada mata pelajaran IPS asesmen diagnostik yang dilaksanakan diawal sebelum proses pembelajaran dengan tujuan untuk mendiagnosis kemampuan peserta didik, asesmen formatif dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan asesmen sumatif yang dilaksanakan 2 kali selama satu semester dengan tujuan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran serta dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh pendidik dan peserta didik dan hasilnya bisa dijadikan laporan dalam bentuk rapor kepada orang tua.

<sup>60</sup> Wawancara Waka Kurikulum Pada 14 Mei 2024

<sup>61</sup> Wawancara guru Mata Pelajaran Ips Ibu Inayah pada 15 Mei 2024

<sup>62</sup> Wawancara guru Mata Pelajaran Ips Bapak Qomaruddin pada 15 Mei 2024

Asesmen diagnostik pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi dilakukan diawal sebelum proses pembelajaran dimulai.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ibu Inayah yang menyatakan bahwa:

“Asesmen diagnostik itu mungkin namanya baru ya jadi agak asing ditelinga bapak ibu guru tapi selama kita melakukan, assesmen itu dilakukan di awal pembelajaran untuk melihat apa aja kebutuhan siswa serta untuk mengetahui kemampuan siswa juga, dari situlah nanti guru bisa melihat siswanya itu seperti apa”<sup>63</sup>

Pernyataan dari Ibu Inayah selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Qomar, beliau mengatakan:

“Asesmen diagnostik disini biasanya lebih sering bapak ibu guru itu menyebutnya sebagai asesmen awal dan dilaksanakan sebelum proses pembelajaran, dari dilaksanakannya asesmen diagnostik ini guru bisa melihat kemampuan yang dimiliki oleh siswa dari situ maka guru bisa merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh siswa”<sup>64</sup>

Pernyataan Ibu Inayah dan Bapak Qomar selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Yuli yang menyatakan bahwa:

“Diagnostik itu asesmen baru dari kurikulum merdeka dari asesmen ini bapak ibu guru bisa mengetahui kompetensi baik itu kebutuhan, kemampuan, kekuatan dan kelemahan siswanya, bapak ibu guru melaksanakan asesmen diagnostik biasanya diawal sebelum proses pembelajaran mbak”<sup>65</sup>

Asesmen diagnostik perlu untuk dilakukan diawal sehingga pendidik bisa mendiagnosis kemampuan dasar peserta didik. Proses mendiagnosis ini dilakukan dengan dua cara yaitu secara kognitif dan nonkognitif. Pernyataan ini disampaikan oleh Bapak Qomar, beliau mengatakan :

“Asesmen diagnostik yang dilaksanakan diawal sebelum proses pembelajaran ini dibedakan menjadi 2 jenis mbak, yang pertama

<sup>63</sup> Wawancara Guru Mata Pelajaran Ips Ibu Inayah Pada 15 Mei 2024

<sup>64</sup> Wawancara Guru Mata Pelajaran Ips Bapak Qomar Pada 15 Mei 2024

<sup>65</sup> Wawancara Waka Kurikulum Pada 14 Mei 2024

yaitu asesmen diagnostik kognitif dimana asesmen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akademik siswa dan asesmen diagnostik nonkognitif dimana ini untuk mengetahui keadaan psikologis siswa, pergaulan siswa, atau keadaan lingkungan keluarga”<sup>66</sup>

Pertanyaan yang selaras disampaikan oleh Ibu Inayah yang mengatakan bahwa :

“Diagnostik dibagi menjadi 2 mbak ada diagnostik kognitif dan diagnostik nonkognitif. Kalau diagnostik kognitif itu untuk mengetahui kemampuan dibidang akademik siswa sedangkan diagnostik nonkognitif itu untuk mengetahui kegiatan siswa, atau nonakademik siswa mbak”<sup>67</sup>

Pernyataan dari Bapak Qomar dan Ibu Inayah diperkuat oleh pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Yuli yang mengatakan bahwa :

“Assesmen diagnostik dibagi 2 jenis mbak, yaitu diagnostik kognitif dan diagnostik nonkognitif, kalau assesmen diagnostik kognitif itu tujuannya untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa setiap mata pelajaran, kalau assesmen non-kognitif itu tujuannya untuk melihat psikologis siswa, atau bahasa sehari-harinya melihat kegiatan yang dilakukan oleh siswa, jadwal belajarnya, kondisi keluarga, atau pergaulan siswa”<sup>68</sup>

Seperti yang pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Qomar, Ibu Inayah dan Ibu Yuli asesmen diagnostik dibagi menjadi 2 yaitu diagnostik kognitif dan nonkognitif. Tujuan asesmen diagnostik kognitif yaitu menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata peserta didik, dan memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan kepada peserta didik yang kompetensinya di bawah rata-rata, sedangkan tujuan asesmen diagnostik nonkognitif yaitu mengetahui mengetahui kondisi psikologis dan sosial emosi peserta didik, mengetahui aktivitas selama belajar di rumah, mengetahui kondisi keluarga peserta didik, mengetahui

<sup>66</sup> Wawancara Guru Mata Pelajaran Ips Bapak Qomar Pada 15 Mei 2024

<sup>67</sup> Wawancara Guru Mata Pelajaran Ips Ibu Inayah Pada 15 Mei 2024

<sup>68</sup> Wawancara Waka Kurikulum Pada 14 Mei 2024

latar belakang pergaulan peserta didik, dan mengetahui gaya belajar serta karakter serta minat peserta didik.

Pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Qomar yang mengatakan bahwa:

“saya biasanya melaksanakan asesmen diagnostik kognitif diawal sebelum saya menjelaskan materi dengan menggunakan tes secara lisan mbak melalui pemberian pertanyaan pemantik. sebelum melaksanakan asesmen diagnostik kognitif biasa saya melihat pertanyaan-pertanyaan yang sudah ada didalam modul ajar yang sebelumnya sudah saya susun, setelah soal baru menyiapkan sistematika penilaian. Jika dirasa semua sudah lengkap maka saya laksanakan asesmen diagnostik kognitif dikelas. Hasil asesmen bisa dijadikan untuk bahan evaluasi atau kesimpulan atas kemampuan siswa. Untuk pertanyaan tidak banyak yang saya berikan cukup 4 sampai 5 pertanyaan saja cara menjawab ketika saya memberikan asesmen diagnostik kognitif melalui pertanyaan pemantik siswa harus berebut untuk berusaha menjawab antar teman agar bisa mendapatkan *reward*<sup>69</sup> .

Pernyataan Bapak Qomar diperkuat oleh pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Inayah, beliau mengatakan:

“sebelum memulai pembelajaran atau penyampaian materi terlebih dahulu saya berikan pertanyaan-pertanyaan dulu diawal mbak untuk melihat apakah anak-anak sudah mempelajari materi yang akan disampaikan atau belum. Sebelum masuk kelas biasanya saya siapkan dulu pertanyaan yang akan saya tanyakan dan penilaiannya. Baru saya masuk kedalam kelas saya buka pembelajaran seperti biasa dan saya melaksanakan asesmen diagnostik kognitif dengan memberikan pertanyaan pemantik. Baru setelah itu saya akan mengetahui hasil asesmen diagnostik kognitif yang saya lakukan. saya melaksanakan asesmen diagnostik kognitif secara lisan mbak, 4 pertanyaan cukup karena jika terlalu banyak takut waktunya tidak cukup. Ketika saya berikan pertanyaan anak-anak menjawab dengan angkat tangan dulu baru nanti saya berikan waktu untuk menyampaikan jawabannya mereka

<sup>69</sup> Wawancara Guru Mata Pelajaran Ips Bapak Qomar Pada 15 Mei 2024

menjawab juga sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Dari situlah sikap disiplin anak-anak juga akan terbentuk mbak”<sup>70</sup>.

Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Inayah dan Bapak Qomar sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Dimas peserta didik kelas 8F

“biasanya sebelum Ibu Inayah menjelaskan materi itu diberi pertanyaan dulu mbak kadang ya 4 kadang juga 5 gitu, kita senang mbak kalau diberi pertanyaan seperti itu karna kita bisa rebutan menjawab dan yang bisa menjawab benar diberi nilai dan hadiah tapi kalau kurang benar biasanya juga tetap diberi nilai jadinya tambah semangat”<sup>71</sup>

Peserta didik yang bernama Rizka juga menyampaikan hal yang selaras dengan pernyataan Dimas yang mengatakan bahwa :

“iya mbak, mesti diberi pertanyaan sebelum pelajaran dimulai”<sup>72</sup>

Hal yang sejalan juga disampaikan oleh peserta didik yang bernama Larisa yang menyatakan bahwa :

“Selalu dan pasti mbak diberi pertanyaan kalau katanya ibu inayah ini agar ibu inayah mengetahui siapa aja yang tadi malam belajar dan tidak belajar”<sup>73</sup>

Data wawancara diperkuat oleh observasi pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif yang dilakukan oleh Ibu Inayah pada tanggal 15 Mei 2024 dikelas 8F. Berikut merupakan hasil dokumentasi pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi sebagai berikut :

<sup>70</sup> Wawancara Guru Mata Pelajaran Ips Ibu Inayah Pada 15 Mei 2024

<sup>71</sup> Wawancara Peserta Didik Dimas Pada 15 Mei 2024

<sup>72</sup> Wawancara Peserta Didik Rizka Pada 27 Mei 2024

<sup>73</sup> Wawancara Peserta Didik Larisa Pada 03 Juni 2024



**Gambar 4.1**  
**Pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif<sup>74</sup>**

Pada gambar 4.1 merupakan pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif pada tanggal 15 Mei 2024, terlihat Ibu Inayah sedang berdiri didepan kelas untuk melaksanakan asesmen diagnostik kognitif dengan memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik. Ibu Inayah memberikan satu persatu pertanyaan, cara peserta didik jika ingin menjawab yaitu dengan mengangkat tangan terlebih dahulu, jika peserta didik banyak yang mengangkat tangan maka Ibu Inayah berhak menentukan siapa yang terlebih dahulu mengangkat tangan itu yang diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawabannya. Ibu Inayah akan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab, pertanyaan dilanjutkan sampai lima pertanyaan dengan teknik yang sama.

Data wawancara dan observasi didukung dengan dokumen modul ajar yang mencantumkan asesmen diagnostik kognitif pada mata pelajaran

<sup>74</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, "Pelaksanaan Asesmen Diagnostik Kognitif IPS," 15 Mei 2024.

IPS materi yang digunakan yaitu “kondisi geografis dan penjelajahan samudra” yang bisa dilihat pada pada gambar berikut :

- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kedatangan bangsa Barat dan pengaruhnyadalam berbagai bidang.
- Doa dan penutup.

## V. ASESMEN

### A. Bentuk Soal Asesmen

#### 1. Diagnostik kognitif dan nonkognitif

##### Kognitif

- a. Bagaimana letak geografis negara Indonesia?
- b. Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa barat di Indonesia?
- d. Mengapa Indonesia menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra?
- e. Apa faktor penyebab bangsa Barat datang ke Indonesia?

### Gambar 4.2

#### Soal asesmen diagnostik kognitif dalam modul ajar<sup>75</sup>

Pada gambar 4.2 terdapat modul ajar pada mata pelajaran IPS yang mencantumkan asesmen diagnostik kognitif pertanyaan yang tercantum pada modul ajar diantaranya : 1) Bagaimana letak geografis Negara Indonesia? 2) Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia? 3) Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa barat di Indonesia? 4) Mengapa Indonesia menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra? 5) Apa faktor penyebab bangsa barat datang ke Indonesia?. Setelah memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik ini Ibu Inayah akan mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

<sup>75</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, “Soal asesmen diagnostik kognitif dalam modul ajar” 15 Mei 2024.

Hasil wawancara dan observasi didukung dengan hasil dokumen instrument penilaian asesmen diagnostik kognitif yang bisa dilihat pada gambar berikut :

- Bagaimana kondisi geografis Indonesia?
- Apa saja yang mempengaruhi kondisi geografis Indonesia ?
- Jelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduk Indonesia!

#### B. Rubrik Penilaian

##### 1) Diagnostik kognitif

Tabel Penilaian Asesmen Diagnostik Kognitif

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Ketepatan menjawab	5
2.	Keberanian	5
3.	Pilihan kata	5
4.	Kecepatan/keaktifan siswa	5
<b>Skor maksimal</b>		20

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Kriteria Penilaian	
Kriteria	Skor
Sangat baik	100
Baik	80
Cukup	60
Perlu dikembangkan	<60

**Gambar 4.3**

#### **Instrument penilaian asesmen diagnostik kognitif<sup>76</sup>**

Pada gambar 4.3 ini merupakan dokumen instrument penilaian asesmen diagnostik kognitif yang ada didalam modul ajar mata pelajaran IPS yang mengacu pada empat aspek yaitu ketepatan, keberanian, kecepatan dan keaktifan. Skor maksimal yang diperoleh yaitu 100.

Pelaksanaan asesmen diagnostik nonkognitif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Qomar berikut pernyataanya :

<sup>76</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, "Instrumen Penilaian Asesmen Diagnostik Kognitif dalam modul ajar" 15 Mei 2024.



“untuk pelaksanaan antara kognitif dan nonkognitif saya menyesuaikan kondisi kelas. Sebelumnya saya siapkan bentuk pertanyaan dengan membuat angket dari pertanyaan yang sudah ada didalam modul ajar. pelaksanaannya dengan pemberian angket, siswa mengisi angket yang telah saya bagikan lalu dikumpulkan kembali kepada saya. Angket yang saya berikan biasanya macam-macam bentuknya mbak, ada yang hanya pertanyaan ada juga yang untuk mewakili perasaan mereka itu memilih sesuai dengan stiker ekspresi. saya menyebar sebuah angket mbak kenapa karena dengan angket tersebut saya bisa melihat hasil jawaban siswa yang sangat variatif dan bermacam-macam. Angket saya buat bermacam-macam kadang hanya mengekspresikan keadaan siswa, atau bisa juga pertanyaan-pertanyaan terkait psikologis, gaya belajar, kondisi lingkungan atau bahkan bakat mereka”<sup>77</sup>

Pernyataan Bapak Qomar diperkuat oleh pernyataan Ibu Inayah yang menyatakan bahwa :

“saya membuat angket dari pertanyaan yang terdapat dimodul ajar mbak, pelaksanaan untuk diagnostik nonkognitif diawali dengan pembelajaran seperti biasanya juga mbak, saya laksanakan sesuai dengan situasi kelas biasanya saya kognitif dulu baru setelah itu nonkognitif. Jika kognitif sudah saya laksanakan terlebih dulu maka selanjutnya saya akan membagikan angket yang sudah saya buat tadi setelah itu saya jelaskan untuk cara mengisinya agar peserta didik ini tidak seandainya dalam mengisi dan setelah itu dikumpulkan kembali kepada saya. Untuk asesmen diagnostik nonkognitif menggunakan angket yang sudah saya buat mbak, untuk angket saya hanya satu yang didalamnya mencakup gaya belajar, kondisi lingkungan, keadaan lingkungan atau keadaan keluarga atau orang tuanya, kesukaannya, bakat atau hobinya bisa juga”<sup>78</sup>

Pernyataan Bapak Qomar dan Ibu Inayah selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh Dimas peserta didik kelas 8F yang menyatakan bahwa :

“iya mbak, kadang sebelum Ibu Inayah memberikan kita pertanyaan kuis yang rebutan itu kadang juga setelahnya, kita diberikan kertas yang dalamnya itu ada pertanyaan-pertanyaan

<sup>77</sup> Wawancara Guru Mata Pelajaran Ips Bapak Qomar Pada 15 Mei 2024

<sup>78</sup> Wawancara Guru Mata Pelajaran Ips Ibu Inayah Pada 15 Mei 2024

seperti apa yang kamu rasakan sekarang, suruh mencerikan lingkungan sekitar, menceritakan kondisi keluarga, terus jadwal belajar juga dan ada juga tanya tentang hobi yang disukai mbak”<sup>79</sup>

Peserta didik yang bernama Larisa juga menyampaikan hal yang selaras dengan pernyataan Dimas yang mengatakan bahwa :

“iya mbak lebih seringya angket tapi ada kadang pertanyaan secara langsung ditanyain belajar apa tidak dirumah, apakah belajarnya dibimbing orang tua atau sekarang yang sedang disenangi kegiatan apa”<sup>80</sup>

Hal yang sejalan juga disampaikan oleh peserta didik yang bernama Rizka yang menyatakan bahwa :

“Nah iya bisanya sebelum kalau nggak ya sesudah memberi pertanyaan baru diberikan angket itu”<sup>81</sup>

Data wawancara diperkuat oleh observasi pembelajaran pelaksanaan asesmen diagnostik nonkognitif yang dilakukan oleh Ibu Inayah pada tanggal 15 Mei 2024 dikelas 8F. Berikut merupakan hasil dokumentasi pelaksanaan asesmen diagnostik nonkognitif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>79</sup> Wawancara Peserta Didik Dimas Pada 15 Mei 2024

<sup>80</sup> Wawancara Peserta Didik Larisa Pada 03 Juni 2024

<sup>81</sup> Wawancara Peserta Didik Rizka Pada 27 Mei 2024



**Gambar 4.4**  
**Pelaksanaan asesmen diagnostik nonkognitif<sup>82</sup>**

Pada gambar 4.4 merupakan pelaksanaan asesmen diagnostik nonkognitif pada 15 Mei 2024, terlihat Ibu Inayah sedang membagikan angket kepada peserta didik. Asesmen ini ditujukan untuk menilai kondisi personal peserta didik. Hasilnya menentukan upaya penanganan yang akan dilakukan pendidik. Kondisi personal ini dianggap mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik.

Data wawancara dan observasi didukung dengan dokumen modul ajar yang mencantumkan asesmen diagnostik nonkognitif pada mata pelajaran IPS yang bisa dilihat pada gambar berikut :

<sup>82</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, “pelaksanaan Asesmen Diagnostik Nonkognitif IPS,” 15 Mei 2024.

- b. Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia?
  - c. Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa barat di Indonesia?
  - d. Mengapa Indonesia menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra?
  - e. Apa faktor penyebab bangsa Barat datang ke Indonesia?
- Nonkognitif**
- a. Apa saja kegiatanmu ketika dirumah ?
  - b. Jam berapa kamu belajar dan siapa yang mendampingi ?
  - c. Ceritakan secara singkat kondisi dirumahmu sehari-hari
  - d. Apakah kegiatanmu sehari-hari dirumah diawasi oleh orang tuamu ?
  - e. Apa hobi yang kamu sukai ?

## 2. Formatif

### Lembar Aktivitas 1 Aktivitas Kelompok

#### Gambar 4.5

#### Soal asesmen diagnostik nonkognitif dalam modul ajar<sup>83</sup>

Pada gambar 4.5 terdapat modul ajar pada mata pelajaran IPS yang mencantumkan asesmen diagnostik nonkognitif. Didalam modul ajar sudah terdapat pertanyaan-pertanyaan asesmen diagnostik nonkognitif yang dibuat untuk mengetahui keadaan psikologi, emosional, dan sosial peserta didik.

Hasil wawancara dan observasi didukung dengan hasil dokumen angket asesmen diagnostik nonkognitif pada mata pelajaran IPS yang dibuat oleh Ibu Inayah yang bisa dilihat pada gambar berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>83</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, "Soal asesmen diagnostik nonkognitif dalam modul ajar" 15 Mei 2024.

Nama :  
Kelas :

**ANGKET ASESMEN DIAGNOSTIK NONKOGNITIF**

**MTs NEGERI 2 BANYUWANGI**

**Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jujur, sehingga memberikan gambaran nyata kondisi siswa  
(jawaban tidak mempengaruhi proses penilaian pembelajaran, hanya untuk pemetaan)**

1. Apa saja aktivitas yang sering kamu lakukan saat di rumah?

2. Jam berapa kamu belajar dan siapa yang mendampingimu ketika belajar ?

3. Ceritakan secara singkat kondisi dirumahmu sehari-hari!

4. Apakah kegiatanmu sehari-hari dirumah diawasi oleh orang tuamu ?

5. Apa hobi yang kamu sukai ?

6. Bagaimana perasaanmu hari ini, ceritakan dengan singkat!

**Gambar 4.6**  
**Angket asesmen diagnostik nonkognitif<sup>84</sup>**

Pada gambar 4.6 ini merupakan angket asesmen diagnostik nonkognitif pada mata pelajaran IPS. angket yang dibuat oleh Ibu Inayah tersebut terdapat beberapa pertanyaan terkait keadaan psikologis peserta didik, aktivitas peserta didik, keadaan keluarga peserta didik, latar belakang pergaulan peserta didik, minat dan gaya belajar peserta didik.

<sup>84</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, "Angket Asesmen Diagnostik Nonkognitif" 15 Mei 2024.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa asesmen diagnostik yang dilakukan oleh pendidik pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi meliputi asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif. Pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif dengan pemberian pertanyaan pemantik oleh pendidik dilakukan secara lisan dengan tujuan agar pendidik bisa mengetahui capaian kompetensi peserta didik, menyesuaikan pembelajaran dikelas, dan memberikan remedial atau pelajaran tambahan kepada peserta didik yang kompetensinya dibawah rata-rata kelas. Pelaksanaan asesmen diagnostik nonkognitif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi dilakukan setelah pendidik setelah asesmen diagnostik kognitif selanjutnya peserta didik diberikan selebaran angket untuk diisi yang didalamnya memuat pertanyaan untuk menilai kondisi personal peserta didik dengan tujuan agar pendidik bisa mengetahui kondisi psikologis dan sosial emosi peserta didik, pergaulan peserta didik, gaya belajar, dan bakat minat peserta didik.

## **2. Pelaksanaan asesmen formatif kurikulum merdeka pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024**

Pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Inayah yang menyatakan bahwa :

“untuk asesmen formatif itu kalau saya melaksanakannya ketika proses pembelajaran yang sedang berlangsung mbak, teknik yang saya pilih yang mudah contohnya seperti diskusi kelompok mbak. Tujuan dari asesmen formatif itu sebagai umpan balik baik untuk saya sendiri maupun untuk anak-anak pada proses pembelajaran. Mungkin bisa dari materi atau juga bisa dari cara mengajar. Ketika saya membuat modul kan sudah saya cantumkan bentuk asesmen yang akan saya buat untuk materi tertentu jadi ya sdah tinggal melihat itudan saya laksanakan asesmen dikelas, setelah asesmen maka saya bisa menilai kemampuan masing-masing anak dan nilai tersebut akan saya masukkan kedalam buku rekap nilai. Untuk asesmen formatif saya seringnya menggunakan bentuk diskusi kelas dengan membentuk kelompok kecil saja mbak, dari diskusi kelompok saya bisa melihat penguasaan materi mereka dan kekompakan mereka ketika sedang berdiskusi. Setelah saya menyampaikan materi secara keseluruhan saya tanya dulu apakah anak-anak sudah paham mengenai materi yang sudah saya sampaikan jika memang belum akan saya ulangi tetapi dengan versi yang singkat jika memang mereka sudah paham maka saya lanjutkan untuk asesmen formatif, saya bagi kelompok terlebih dahulu setelah itu saya berikan LKPD yang sudah saya buat dan saya jelaskan cara mengerjakannya. Saya beri waktu mereka untuk berdiskusi dan setelah saya suruh per kelompok untuk maju dan presentasi hasil didepan kelas dan kelompok lain itu harus menanggapi dengan bertanya dan memberi masukan atau saran”<sup>85</sup>

Pernyataan Ibu Inayah selaras dengan pernyataan Bapak Qomar

mengatakan bahwa :

“formatif itu kan penilaian atau asesmen yang dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran mbak macam-macam bentuknya banyak sekali cuma saya sendiri seringnya melaksanakan asesmen formatif berupa ulangan harian menurut saya dengan ulangan harian saya bisa mendapatkan informasi capaian penguasaan materi yang sudah saya jelaskan kepada siswa selama proses pembelajaran, kalau tidak melaksanakan asesmen formatif guru sulit untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik sudah paham atau belum dari materi yang baru saja disampaikan. Bentuk asesmen yang sudah saya cantumkan didalam modul ajar itulah yang saya jadikan asesmen. Jadi ketika mau melaksanakan saya tinggal melihat itu Pelaksanaannya saya berikan dalam bentuk ulangan harian biasanya dalam bentuk soal uraian paling saya berikan 5 soal saja. Itu biasanya setelah saya

<sup>85</sup> Wawancara Guru Mata Pelajaran Ips Ibu Inayah Pada 15 Mei 2024

jelaskan materi secara rinci saya pastikan siswa itu memahami materi setelah itu saya berikan waktu mereka untuk bersiap-siap untuk menyiapkan kertas untuk ulangan harian saya bacakan soal dan mereka menuliskannya, lalu setelah itu mereka saya berikan waktu untuk mengerjakan. Jika waktunya masih ada biasanya jawaban mereka kita koreksi bareng-bareng dengan menukar lembar jawaban dengan teman sebangkunya. Nilai hasil asesmen formatif akan saya masukkan kedalam buku nilai”<sup>86</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Inayah dan Bapak Qomar didukung dengan pernyataan yang Rizka peserta didik kelas 8D yang menyatakan bahwa :

“iya mbak kalau selesai dijelaskan itu biasanya dikasih tugas kadang individu kadang juga kelompok. Tugas kelompok juga macam-macam mbak bisa diskusi bisa juga suruh membuat apa gitu. Seru mbak kalau diskusi kelompok itu karena kita pasti rebutan pas pembagian kelompok setelah itu Ibu Inayah memberikan kertas terus diejelaskan disuruh berdiskusi paling lama 20 menit nanti kalau sudah terus disuruh untuk presentasi didepan bareng kelompoknya mbak dan kelompok lainnya berkomentar”<sup>87</sup>

Hal yang sejalan juga disampaikan oleh peserta didik yang bernama Dimas yang menyatakan bahwa :

“iya mbak, ini biasanya diberi tugas sama ibu inayah, tugasnya kadang mandiri kadang kelompok”<sup>88</sup>

Peserta didik yang bernama Larisa juga menyampaikan hal yang selaras dengan pernyataan Rizka dan Dimas yang mengatakan bahwa :

“iya pasti diberi tugas, yang paling sering ya tugas individu diberikan soal dan diskusi kelompok”<sup>89</sup>

<sup>86</sup> Wawancara Guru Mata Pelajaran Ips Bapak Qomar Pada 15 Mei 2024

<sup>87</sup> Wawancara Peserta Didik Rizka Pada 27 Mei 2024

<sup>88</sup> Wawancara Peserta Didik Dimas Pada 15 Mei 2024

<sup>89</sup> Wawancara Peserta Didik Larisa Pada 03 Juni 2024



Dari pernyataan yang disampaikan oleh pendidik mata pelajaran IPS dan peserta didik diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Uswah yang menyatakan bahwa :

“Asesmen formatif adalah asesmen yang digunakan untuk memantau dan dijadikan sebagai umpan balik oleh pendidik ataupun peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan, asesmen formatif ini menjadi satu didalam proses pembelajaran bisa dilakukan oleh guru bersamaan dengan proses pembelajaran tekniknya bermacam-macam mbak sesuai keinginan gurunya mau menggunakan bentuk asesmen yang seperti apa, contohnya bisa tugas proyek, tugas tulis biasanya ulangan harian atau bahkan diskusi kelompok”<sup>90</sup>

Ibu yuli menambahkan pernyataan yang mengatakan bahwa :

“untuk asesmen formatif itu bisa dilaksanakan sesuai keinginan gurunya mbak menggunakan bentuk asesmen seperti apa yang penting itu dilakukan selama proses pembelajaran sedang berlangsung. karena kan formatif ini memiliki tujuan agar guru bisa mengetahui informasi penguasaan materi siswa yang nantinya bisa dijadikan sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya”<sup>91</sup>

Data wawancara diperkuat oleh observasi pembelajaran pelaksanaan asesmen formatif yang dilakukan oleh Ibu Inayah pada tanggal 27 Mei 2024 dikelas 8D. Berikut merupakan hasil dokumentasi pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi sebagai berikut :

<sup>90</sup> Wawancara Kepala Sekolah Pada 07 Mei 2024

<sup>91</sup> Wawancara Waka Kurikulum Pada 14 Mei 2024



**Gambar 4.7**  
**Pelaksanaan asesmen formatif<sup>92</sup>**

Pada gambar 4.7 merupakan pelaksanaan asesmen formatif yang dilakukan oleh Ibu Inayah pada tanggal 27 Mei 2024 dikelas 8D menggunakan teknik diskusi kelompok, materi yang digunakan yaitu “kondisi geografis dan penjelajahan samudra”. Ibu Inayah mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 peserta didik dalam satu kelompok, setelah kelompok kecil sudah terbentuk Ibu Inayah membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) diskusi kelompok. Ibu Inayah menjelaskan teknik untuk mengisi identitas yang tertera diatas LKPD, peserta didik mendengarkan dan mengamati LKPD yang telah dibagikan. Setelah peserta didik memahami penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Inayah terlihat peserta didik kelas 8D memulai berdiskusi dengan kondusif bersama anggota kelompoknya. Ibu Inayah sedang memantau kelompok-kelompok yang sedang berdiskusi, jika ada

<sup>92</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, “Pelaksanaan Asesmen Formatif IPS,” 27 Mei 2024.

kesulitan peserta didik bisa konfirmasi dan Ibu Inayah bisa menjelaskan ulang. Peserta didik diberi waktu selama 20- 25 menit untuk berdiskusi, setelah waktu yang telah ditentukan peserta didik harus menyelesaikan diskusinya dan bersiap-siap untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Kelompok yang tidak maju maka mempunyai kewajiban untuk bertanya dan memberi masukan ataupun saran.

Data wawancara dan observasi didukung dengan dokumen lembar kerja peserta didik (LKPD) diskusi kelompok asesmen formatif pada mata pelajaran IPS yang bisa dilihat pada gambar berikut :

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**MATA PELAJARAN IPS KELAS 8**

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

- Pilihlah 4-5 teman untuk menjadi anggota kelompokmu
- Perhatikan ketika gurumu menjelaskan teknik diskusi didepan kelas
- Diskusikan bersama anggota kelompokmu permasalahan yang ada dibawah
- Waktu berdiskusi selama 25 menit
- Presentasikan hasil jawaban didepan kelas bersama anggota kelompokmu !
- Kelompok yang tidak presentasi didepan wajib menanggapi dengan memberi pertanyaan dan saran

**Aktivitas 1 Tugas Kelompok**

Diskusikan dengan teman anggota kelompokmu untuk mengerjakan aktivitas di bawah ini dan presentasikan hasilnya didepan kelas.

1. Bagaimana kondisi geografis Indonesia?
2. Apa saja yang mempengaruhi kondisi geografis Indonesia ?
3. Jelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduk Indonesia!

**Gambar 4.8**  
**LKPD diskusi kelompok asesmen formatif<sup>93</sup>**

<sup>93</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, "Lembar Kerja Peserta Didik Asesmen Formatif" 28 Mei 2024.

Pada gambar 4.8 ini merupakan lembar kerja peserta didik (LKPD) diskusi kelompok pada pelaksanaan asesmen formatif mata pelajaran IPS didalam LKPD tersebut sudah dijelaskan teknik atau cara untuk melaksanakan diskusi bersama kelompok. Tugas yang harus didiskusikan bersama dengan anggota kelompok meliputi kondisi geografis Indonesia dan pengaruh letak geografis Indonesia. Tujuan pendidik menggunakan diskusi kelompok yang dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yaitu selain untuk melihat kemampuan pemahaman materi yang telah disampaikan juga untuk melihat kerja sama antar teman yang dilakukan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Dilakukan oleh Ibu Inayah menggunakan teknik diskusi kelas dengan membentuk kelompok kecil. Hal ini sedikit berbeda dengan teknik yang digunakan oleh Bapak Qomar yang sering memberikan tes tulis melalui ulangan harian. Tujuan asesmen formatif yaitu untuk memberikan informasi dan umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran agar mencapai penguasaan materi secara maksimal.

### 3. Pelaksanaan asesmen sumatif kurikulum merdeka pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024

Pelaksanaan asesmen sumatif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi yang dilaksanakan dipertengahan semester yang disebut sebagai penilaian tengah semester (PTS) dan diakhir semester yang disebut penilaian akhir semester (PAS). seperti yang disampaikan oleh Ibu Inayah yang menyatakan bahwa :

“kalau disini asesmen sumatif dilakukan dua kali dalam satu semester yaitu penilaian tengah semester yang dilakukan pada bulan maret dan penilaian akhir semester yang dilakukan pada bulan juni, semuanya dilaksanakan mengikuti jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah. Untuk batas materi kita mengikuti yang ada didalam LKPD disana sudah ada batasan materinya. Asesmen sumatif ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. karena jadwal sudah ditentukan oleh sekolah maka jika asesmen sumatif proses pembelajaran di off kan mbak, jadi anak-anak biar fokus untuk melaksanakan asesmen. sebelum asesmen sumatif gurunya menyusun indikator soal dan merumuskan bentuk soal terlebih dahulu. Pelaksanaan biasanya dimulai hari senin untuk satu harinya bisa 2 sampai 3 mata pelajaran dan waktu yang dibutuhkan itu satu minggu. Setiap mata pelajaran diberi waktu selama 120 menit dengan bentuk soal pilihan ganda dan essay pada saat pelaksanaan pagi itu gurunya menyiapkan lembar soal untuk dibawa kedalam ruang ujian setelah itu lembar soal dibagikan dan anak-anak harus berdoa terlebih dahulu dan dilanjutkan untuk mengerjakan. Tugasnya bapak ibu guru itu memantau siswa yang sedang mengerjakan apakah ada yang mencontek atau membuka buku gitu”<sup>94</sup>.

Pernyataan Ibu Inayah selaras dengan pernyataan Bapak Qomar, beliau mengatakan bahwa :

“asesmen sumatif ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran nah kalau disekolah sini asesmen

<sup>94</sup> Wawancara Guru Mata Pelajaran Ips Ibu Inayah Pada 15 Mei 2024

sumatif dilakukan di pertengahan semester biasanya bulan maret dan di akhir semester biasanya bulan mei atau juni mbak. Untuk PTS ini dilakukan jika setengah tema materi pada semester ini sudah disampaikan kepada siswa untuk yang PAS dilakukan ketika tema materi satu semester sudah selesai disampaikan semua dan pelaksanaannya bareng satu sekolah dari kelas 7 sampai kelas 9. setelah mengetahui kapan ingin melakukan asesmen sumatif pendidik bisa menganalisis tujuan pembelajaran yang terdapat pada beberapa modul ajar yang telah disampaikan materinya setelah itu saya menyusun indikator soal sama halnya seperti formatif mbak dilanjutkan untuk menyusun bentuk soal untuk asesmen sumatif. Ketika sudah hari pelaksanaannya pagi diawali dengan semua guru untuk mempersiapkan lembar soal yang akan dibagikan kepada siswa, jika sedang asesmen sumatif maka proses pembelajaran ditiadakan tujuannya agar siswa bisa fokus belajar untuk mata pelajaran yang akan diujikan soalnya berupa pilihan ganda dan uraian. Dalam satu harinya ada 2 sampai 3 mata pelajaran mbak dan dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih satu minggu baik yang sumatif tengah semester maupun sumatif akhir semester mungkin yang membedakan hanya jumlah soalnya saja mbak”<sup>95</sup>

Pernyataan Bapak Qomar dan Ibu Inayah sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Larisa peserta didik kelas 8A yang menyatakan bahwa :

“kalau pas ujian itu biasanya tidak ada pelajaran mbak jadi kita hanya ujian saja dari pagi sampai siang. untuk ujian sekarang ini IPS dapat di jam kedua mbak. itu barengan semua dari kelas 7 sampai kelas 9, satu hari biasanya 2 kadang ga 3 mata pelajaran. Ujiannya dilakukan selama satu minggu soalnya isian dan pilihan ganda”<sup>96</sup>

Hal yang sejalan juga disampaikan oleh peserta didik yang bernama Rizka yang menyatakan bahwa :

“Ujiannya barengan dari kelas 7 8 9 soalnya pilihan ganda dan uraian. kalau ujian tidak ada pelajaran hanya ujian saja kalau ujian kita free pelajaran mbak”<sup>97</sup>

<sup>95</sup> Wawancara Guru Mata Pelajaran Ips Bapak Qomar Pada 15 Mei 2024

<sup>96</sup> Wawancara Peserta Didik Larisa Pada 03 Juni 2024

<sup>97</sup> Wawancara Peserta Didik Rizka Pada 27 Mei 2024

Peserta didik yang bernama Dimas juga menyampaikan hal yang selaras dengan pernyataan Larisa dan Rizka yang mengatakan bahwa :

“Kalau ujian tengah semester dan akhir semester itu dilaksanakan barengan kelas 7 sampai kelas 9 ujiannya pake tulis mbak”<sup>98</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan oleh pendidik mata pelajaran IPS dan juga peserta didik Ibu Yuli menambahkan informasi yang mengatakan bahwa :

“di MTsN 2 Banyuwangi sumatif dilakukan 2 kali dalam satu semester mbak sumatif pertengahan semester dengan istilah Penilaian tengah semester (PTS) yang biasanya dilaksanakan pada bulan mei dan sumatif akhir semester sumatif akhir semester atau istilahnya penilaian akhir semester (PAS) ini dilaksanakannya biasanya dibulan juni. sedangkan untuk jadwal asesmen sumatif ditentukan oleh sekolah dan serentak bersama satu sekolahan mbak dengan tujuan”<sup>99</sup>

Data wawancara diperkuat oleh observasi pembelajaran pelaksanaan asesmen sumatif mata pelajaran IPS yang dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2024. Berikut merupakan hasil dokumentasi pelaksanaan asesmen sumatif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>98</sup> Wawancara Peserta Didik Dimas Pada 15 Mei 2024

<sup>99</sup> Wawancara Waka Kurikulum Pada 14 Mei 2024



**Gambar 4.9**  
**Pelaksanaan asesmen sumatif mata pelajaran IPS<sup>100</sup>**

Pada gambar 4.9 merupakan pelaksanaan asesmen sumatif mata pelajaran IPS yang dilakukan pada hari pertama jadwal asesmen sumatif tengah semester, Kegiatan asesmen sumatif ini diawali dengan peserta didik memasuki kelas pukul 06.50 dilanjutkan untuk berdoa bersama dan menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk mengerjakan soal. Tepat pukul 07.00 pendidik membagikan lembar asesmen sumatif kepada peserta didik. Peserta didik harus bisa memanfaatkan waktu yang telah diberikan. Terlihat pada gambar peserta didik sedang duduk rapi dan mengerjakan soal asesmen sumatif dengan tenang dan tertib. Asesmen sumatif mata pelajaran IPS dimulai pada pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 09.00 bentuk soal yaitu 25 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian singkat.

<sup>100</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, “Pelaksanaan Asesmen Sumatif IPS,” 03 Juni 2024.



Data wawancara dan observasi didukung dengan dokumen kisi-kisi asesmen sumatif pada mata pelajaran IPS yang bisa dilihat pada gambar berikut :

KISI KISI SOAL ASESMEN KURIKULUM MERDEKA					
Sekolah		: MTs	Alokasi Waktu		: 120 Menit
Mata Pelajaran		: IPS Terpadu	Jumlah Soal		: 30
Kelas/Semester		: VIII/Genap	Bentuk Soal		: Pilihan Ganda dan uraian
Fase		: D	Tahun pelajaran		: 2023/2024
No.	Tujuan pembelajaran	Soal	Indikator soal	Level kognitif	Bentuk soal
1.	Peserta didik mampu mendeskripsikan	Apa yang dimaksud dengan nasionalisme ?	Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan definisi nasionalisme	C2	PG
2.	hubungan kondisi geografis dengan kedatangan	Siapakah yang dianggap sebagai bapak nasionalisme ?	Peserta didik diharapkan dapat menyebutkan menyebutkan tokoh nasionalisme	C1	PG
3.	kolonialisme dan imperialisme di Indonesia	Jelaskan mengapa negara Indonesia menjadi tujuan kedatangan bangsa Eropa ?	Peserta didik diharapkan dapat menganalisis tujuan bangsa barat datang ke Indonesia	C4	Uraian
4.		Paham yang mendasari pemikiran orang untuk melakukan tindakan menguasai wilayah tertentu dengan maksud mengambil hasil kekayaan alam disebut	Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan definisi kolonialisme	C2	PG
5.		Apa tujuan imperialisme modern muncul setelah terjadinya revolusi Industri?	Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan tujuan imperialisme	C2	PG

**Gambar 4.10**  
**Kisi-kisi asesmen sumatif<sup>101</sup>**

Pada gambar 4.10 ini merupakan kisi-kisi soal asesmen sumatif pada mata pelajaran IPS. Pendidik membuat kisi-kisi soal berdasarkan tujuan asesmen yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang ada didalam modul ajar. Kisi-kisi modul ajar mata pelajaran IPS secara lengkap ada pada lampiran.

Data wawancara dan observasi didukung dengan dokumen soal asesmen sumatif tengah semester pada mata pelajaran IPS yang bisa dilihat pada gambar berikut :

<sup>101</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, "Kisi-Kisi Soal Asemen Sumatif" 03 Juni 2024.

**SUMATIF ~~Akhir~~ SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

<b>NAMA</b> :	
<b>KELAS</b> : VIII	<b>WAKTU</b> : 07.00 – 09.00
<b>HARI/ TANGGAL</b> :	<b>MATA PELAJARAN</b> : IPS

**PILIHAN GANDA**

1. Apa yang dimaksud dengan nasionalisme ?
  - a. Keinginan untuk menaklukkan negara lain
  - b. Penolakan terhadap budaya asing
  - c. Konflik antara negara-negara
  - d. perasaan cinta tanah air dan bangsa
2. Siapakah yang dianggap sebagai bapak nasionalisme ?
  - a. Soekarno
  - b. Diponegoro
  - c. Hatta
  - d. Gajah mada
3. Paham yang mendasari pemikiran orang untuk melakukan tindakan menguasai wilayah tertentu dengan maksud mengambil hasil kekayaan alam disebut
  - a. Imperialisme
  - b. Industrialism
  - c. Kolonialisme
  - d. Merkantilisme
4. Apa tujuan imperialisme modern muncul setelah terjadinya revolusi Industri?
  - a. memperkuat pertahanan militernya
  - b. mengembangkan perekonomian dan pemerintahan
  - c. mengembalikan kejayaan negara penjajah
  - d. menimbun kekayaan berupa logam mulia

**Gambar 4.11**  
**Soal asesmen sumatif<sup>102</sup>**

Pada gambar 4.11 ini merupakan soal asesmen sumatif mata pelajaran IPS yang terdapat sebanyak 25 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian singkat. 30 soal yang dibuat oleh pendidik ini mencakup tema materi “nasionalisme dan jati diri bangsa” dan “pembangunan perekonomian indonesia”. Soal asesmen sumatif secara lengkap terdapat pada lampiran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan asesmen sumatif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi dilaksanakan dua kali dalam satu semester yaitu sumatif tengah semester melalui penilaian tengah semester (PTS) dan sumatif akhir semester melalui penilaian akhir semester (PAS). Teknik yang digunakan dalam asesmen sumatif yaitu tes secara tulis dalam bentuk pilihan ganda dan uraian singkat. Asesmen

<sup>102</sup> MTs Negeri 2 Banyuwangi, “Soal Asesmen Sumatif” 03 Juni 2024.

sumatif dilaksanakan dengan tujuan memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pembahasan temuan yang terdapat pada skripsi ini berisi uraian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 2 Banyuwangi. Sebelumnya data tersebut sudah disajikan dalam bentuk penyajian data, kemudian dibahas kembali secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian, adapun rincian pembahasannya sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan asesmen diagnostik kurikulum merdeka pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024**

Hasil temuan pelaksanaan asesmen diagnostik pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi pendidik melaksanakan di awal sebelum proses pembelajaran asesmen diagnostik dengan dua cara yaitu asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif. Asesmen diagnostik kognitif dilaksanakan dengan cara tes secara lisan dengan tujuan agar pendidik bisa mengetahui kemampuan asli yang dimiliki oleh peserta didik. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Arifin yang dikutip oleh Ubabuddin dan Herwani yang menyebutkan kebaikan pendidik menggunakan tes lisan yaitu dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, tidak perlu menyusun soal secara terurai cukup mencatat pokok permasalahannya, dan kemungkinan peserta didik akan menerka-nerka

jawaban dan berspekulasi dapat dihindari<sup>103</sup>. Asesmen diagnostik nonkognitif dilaksanakan dengan menggunakan angket agar pendidik bisa memetakan hasil jawaban peserta didik. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Khaidir Rahman dan Deci Ririen yang menyatakan bahwa asesmen diagnostik nonkognitif menggunakan angket dimaksudkan untuk pendidik pemetaan hasil asesmen dan memahami karakter peserta didik secara lebih mendalam<sup>104</sup>. Tujuan pelaksanaan asesmen diagnostik dilaksanakan diawal sebelum proses pembelajaran agar pendidik bisa mendiagnosis kemampuan dasar peserta didik dan mengetahui kondisi awal peserta didik. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Adek Cerah Kurnia Azis dan Siti Khodijah Lubis yang menyatakan bahwa asesmen diagnostik nonkognitif bertujuan memberikan gambaran tentang profil peserta didik berupa latar belakang dan kompetensi awal dalam upaya merumuskan pembelajaran yang disesuaikan dengan minat, bakat, gaya belajar, dan keadaan keseharian peserta didik. Sedangkan asesmen diagnostik kognitif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran terkait kemampuan awal peserta didik dalam sebuah topik mata pelajaran<sup>105</sup>.

## **2. Pelaksanaan asesmen formatif kurikulum merdeka pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024**

---

<sup>103</sup> Ubabuddin dan Herwani, "Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan Lisan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2 (2022): 134.

<sup>104</sup> Khaidir Rahman dan Deci Ririen, "Implementasi Asesmen Diagnostik Non Kognitif Dalam Kebijakan Sekolah," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 5 (2023): 1815–23,

<sup>105</sup> Azis dan Lubis, "Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar."

Berdasarkan hasil temuan pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi dilakukan bersamaan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Anggraena dkk yang mengatakan bahwa asesmen formatif dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga asesmen formatif dan pembelajaran menjadi suatu kesatuan dan dilakukan menggunakan metode yang sederhana, sehingga umpan balik hasil asesmen tersebut dapat diperoleh dengan cepat<sup>106</sup>. Asesmen formatif yang dilaksanakan berpedoman pada modul ajar yang telah dirancang dengan menggunakan teknik diskusi kelompok dan ulangan harian. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibni Wiryateja Dan Restiana Dwi Hartati yang menyatakan bahwa Asesmen formatif yang direncanakan pada modul ajar berfungsi untuk menilai kemajuan kinerja dan sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara individual. modul ajar yang disusun dapat diketahui bahwa penilaian yang dilakukan mampu memproyeksikan kinerja dan sikap mental peserta didik baik tanggungjawab individual maupun pada kelompok.<sup>107</sup>

Tujuan dilaksanakannya asesmen formatif yaitu agar pendidik bisa mendapatkan informasi tentang capaian penguasaan materi yang

---

<sup>106</sup> Anggraena et al., *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*.

<sup>107</sup> Ibni Wiryateja dan Restiana Dwi Hartati, "Strategi Asesmen Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Di SMP," *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies* 6, no. 2 (2023): 83

didapatkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Susanti Sufyan yang menyatakan bahwa tujuan asesmen formatif untuk memperbaiki proses pembelajaran atau kompetensi yang sedang dipelajari agar peserta didik bisa mencapai penguasaan materi secara maksimal sebagai alat untuk mengukur, melihat dan memantau proses pembelajaran peserta didik guna mengevaluasi pembelajaran yang sedang dilaksanakan dan menjadi umpan balik bagi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>108</sup>

### **3. Pelaksanaan asesmen sumatif kurikulum merdeka pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024**

Berdasarkan hasil temuan pelaksanaan asesmen sumatif pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi belum dilaksanakan atas satu atau lebih tujuan pembelajaran dan hanya dilakukan dua kali selama satu semester yaitu sumatif tengah semester melalui penilaian tengah semester (PTS) yang dilaksanakan pada bulan maret dan penilaian akhir semester (PAS) yang dilaksanakan pada bulan juni. Hal ini sedikit berbeda dengan yang disampaikan oleh Anggraena dkk yang menyatakan bahwa asesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya pada akhir satu lingkup materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran), pada akhir semester dan pada akhir fase. Jika pendidik merasa masih memerlukan konfirmasi atau informasi tambahan untuk

---

<sup>108</sup> Susanti Sufyandi et al., “*Panduan Pembelajaran Dan Asesmen*” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 53.

mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dapat melakukan asesmen pada akhir semester.<sup>109</sup> Asesmen sumatif ini dilaksanakan secara terencana dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Arifin Nur Budiono dan Mochammad Hatip yang menyatakan bahwa pelaksanaannya bersifat formal sehingga membutuhkan perencanaan instrumen yang tepat agar sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dan pelaksanaannya sesuai dengan prinsip asesmen.<sup>110</sup>

Tujuan dilaksanakan asesmen sumatif yaitu untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik agar bisa memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya serta sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada orang tua peserta didik dalam bentuk laporan nilai rapor. Hal tersebut seperti Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) yang menyatakan bahwa penilaian sumatif pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan kelulusan dari satuan pendidikan<sup>111</sup>.

---

<sup>109</sup> Anggraena et al., *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*.

<sup>110</sup> Arifin Nur Budiono dan Mochammad Hatip, "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023), 115.

<sup>111</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan assesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian in, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan asesmen diagnostik kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi dilaksanakan diawal sebelum proses pembelajaran, asesmen diagnostik terbagi menjadi 2 yaitu kognitif dan nonkognitif. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif menggunakan tes secara lisan sedangkan asesmen diagnostik nonkognitif menggunakan selembur angket. Tujuan pelaksanaan asesmen diagnostik yaitu untuk mendiagnosis kemampuan dasar peserta didik dan mengetahui kondisi awal peserta didik.
2. Pelaksanaan asesmen formatif kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Melalui diskusi kelompok dan ulangan harian. Tujuan pelaksanaan asesmen formatif yaitu memberikan informasi dan umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran agar mencapai penguasaan materi secara maksimal.
3. Pelaksanaan asesmen sumatif kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi dilakukan di pertengahan semester dan di



akhir semester. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen sumatif yaitu tes dalam bentuk tertulis dengan model pilihan ganda dan uraian singkat. Tujuan pelaksanaan asesmen sumatif yaitu untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan agar pendidik bisa melaporkan hasil belajar peserta didik dalam bentuk rapor kepada orang tua.

## **B. SARAN**

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus membimbing dan memberikan arahan kepada pendidik di MTs Negeri 2 Banyuwangi tentang pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka, dan meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah seperti sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka.

### 2. Bagi guru mata pelajaran IPS

Pendidik diharapkan untuk asesmen formatif tidak hanya melaksanakan asesmen menggunakan teknik diskusi kelompok dan ulangan harian saja sedangkan asesmen sumatif selain dipertengahan semester dan akhir semester pendidik juga bisa melaksanakan asesmen diakhir proses pembelajaran atau setelah pendidik menyampaikan dua atau lebih tujuan pembelajaran dan diakhir fase.

### 3. Bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu menyempurnakan penelitian mengenai pelaksanaan assesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi dengan mengadakan penelitian lebih lanjut, agar mendapatkan data- data yang lebih lengkap.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Siti Rabiatul dan Nofisulastri. "Kualitas Peer Assesment Sebagai Assesment Formatif." *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi* 8, No. 2. 2020.
- Altika, Weni, Indryani dan Uswatul Hasni. "Analisis Penggunaan Asesmen Formatif Sebagai Alat Penilaian Perkembangan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Tk It Al-Azka Kota Jambi." *Innovative: Journal Of Social Science Researchj* 3, No. 2. 2023.
- Anggraena, Yogi, Dion Ginanto, Nisa Felicia, Ardanti Andriarti, Indriyati Herutami, Leli Alhapip, Setiyo Iswoyo, Yayuk Hartini dan Rizal Listyo Mahardika. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah*, Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 26, 2017.
- Anshori, Sodiq. "Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Edueksos Iii*, No. 2. 2014.
- Ardiansyah, Fitri Sagita, Mawaddah dan Juanda. "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, No. 1. 2023.
- Aulia, Riska, dan Rora Rizki Wandini. "Karakteristik Mata Pelajaran Ips." *Jurnal Pendidikan Dan Konselingj* 5, No. 20. 2023.
- Azis, Adek Cerah Kurnia dan Siti Khodijah Lubis. "Assesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, No. 2. 2023.
- Bali, Engelbertus Nggalu, Felisitas Ndeot, Angelikus Nama Koten, dan Kristin Margiani "Pengelolaan Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Sumba Timur Ntt." *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, No. 4. 2023.
- Budiono, Arifin Nur dan Mochammad Hatip. "Assesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, No. 1. 2023.
- Darlis, Ahmad, Ali Imran Sinaga dan Musthafa Fadil. Perkasyah. "Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar." *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, No. 2. 2022.
- Darwin, David, Endry Boeriswati dan Fathiaty Murtadho. "Assesmen Pembelajaran Bahasa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Sma." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 12, No. 2. 2023.

- Faridhatul, Mardiyana Anawaty, Ajeng Safiradan Rosal Riski Ali Putra. "Asesmen Perkembangan Anak Di Era Merdeka Belajar." *Jurnal Pelita Paud* 8, No. 1. 2023.
- Fatmawati, Fahmi, Yahya, dan I Made Sentaya. "Pelatihan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik, Formatif, Dan Sumatif Berbantuan Tik Untuk Guru-Guru Pasraman Widya Dharma Sumbawa." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 6, No. 3. 2023.
- Gh Muliana, Andi, Sandriani, dan Zuhrah Adminira. "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 6. 2023.
- Jamilatun, Nafi'ah, Faruq Dukan Jauhari dan Siti Mutmainah. "Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Mi." *Jurnal Auladuna* 3, No. 1. 2018.
- Kemennterian Agama RI, *Al - Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta,2023), 7-8
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023, 2023.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Lowokwaru,Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2017.
- Magdalena, Ina, Annisa Rachmadani dan Mita Aulia. "Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi Sdn Karang Tengah 06 Tangerang." *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, No. 2. 2020.
- Matthew B. Miles, dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Royal Collage Of Nursing (Great Britai): Nursing Standar, 2016.
- Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, dan Lalu Parhanuddin. "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1. 2023.
- Musyarofah, Abdurrohman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar Ips*. Sleman: Komojoyo Press,2021, 2021.
- Nasution, Suri Wahyuni. "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Ejoes (Educational Journal Of Elementary School)* 4, No. 3. 2023.
- Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* Xiii, No. 2. 2014.
- Nofiaturrahmah, Fifi. "Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Mi Yang Menyenangkan." *Elementary* 3. 2015.

- Putri, Cindy Ayuna dan Amirul Arif. “Pengaruh Asesmen Formatif, Peran Guru, Dan P5 Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Akl.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 4, No. 1. 2023.
- Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11. 2007.
- Rahman, Khaidir dan Deci Ririen. “Implementasi Asesmen Diagnostik Non Kognitif Dalam Kebijakan Sekolah.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, No. 5. 2023.
- Rohmanurmeta, Fauzatul Ma’rufah dan Candra Dewi. *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Madiun, Jawa Timur: Unipma Press, 2019.
- Sesmiarni, Zulfani dan Redha Septia Asi. *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Sleman, Yogyakarta: Cv Bintang Semesta Media, 2023.
- Sigalingging, Ropin. *Guru Penggerak Dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka Menciptakan Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Anak*. Bandung, Jawa Barat: Tata Akbar, 2022.
- Sufyadi, Susanti, Lambas, Tjaturigsih Rosdiana, Fauzan Amin Nur Rochim dan Sandra Novrika. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta, 2022.
- Susanti, Eka dan Henni Endayani. *Konsep Dasar Ips*. Sampali, Medan: Cv. Widya Puspita, 2018.
- Ubabuddin dan Herwani. “Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan Lisan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, No. 2. 2022.
- Wahyudi. “Asesmen Pembelajaran Brbasis Portofolio Di Sekolah.” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 2. 2022.
- Wiryaateja, Ibni dan Restiana Dwi Hartati. “Strategi Asesmen Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Di Smp.” *Adjektiva: Educational Languages And Literature Studies* 6, No. 2. 2023.
- Zainuri, Ahmad. *Manajemen Kurikulum Merdeka. Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*. Lebong, Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2023.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shenita Ayu Nur Afifah  
NIM : 202101090005  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 17 Oktober 2024



*Shenita*  
**Shenita Ayu Nur Afifah**  
**NIM. 202101090005**

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Judul penelitian	Variabel penelitian	Sub variabel	Indikator penelitian	Metode penelitian	Fokus penelitian
Pelaksanaan Asesmen Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024	<b>1. Asesmen kurikulum merdeka</b>	<b>Asesmen diagnostik</b>	Mendiagnosis kemampuan awal peserta didik	1. Jenis penelitian : kualitatif 2. Pendekatan penelitian: deskriptif 3. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis data : a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan	<b>1.</b> Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024? <b>2.</b> Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024? <b>3.</b> Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024?
			Mengetahui kondisi psikologis, sosial dan emosi peserta didik		
		<b>Asesmen formatif</b>	Terintegrasi dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung		
			Umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya		
		<b>Asesmen sumatif</b>	Alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik		
	<b>2. Mata pelajaran IPS</b>	<b>IPS</b>	Mendapatkan nilai capaian hasil belajar peserta didik		
			Pengertian Mata Pelajaran Ips		
			Tujuan Mata Pelajaran Ips		
			Ruang lingkup Mata Pelajaran Ips		
			Karakteristik Mata Pelajaran Ips		

### Lampiran 3

#### PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI

##### Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di MTs Negeri 2 Banyuwangi dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di MTs Negeri 2 Banyuwangi dengan maksud untuk mengetahui “Pelaksanaan Asesmen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS di Mts Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024”. Adapun hal-hal yang diamati yaitu:
  - a. Pelaksanaan asesmen diagnostik pada mata pelajaran IPS
  - b. Pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran IPS
  - c. Pelaksanaan asesmen sumatif pada mata pelajaran IPS

##### Pengantar Wawancara :

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik dan peserta didik dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Pelaksanaan Asesmen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024”

1. Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, Pendidik dan peserta didik sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Pelaksanaan Asesmen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024”
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dengan demikian kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik dan peserta didik tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan.

##### Petunjuk Wawancara :

1. Pendahuluan, mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin ingin melakukan kegiatan wawancara.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara berurutan.
4. Penutup, dengan mengucapkan terima kasih dan salam.



## Format Wawancara dan Daftar Pertanyaan

### A. Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Apa yang ibu ketahui tentang kurikulum merdeka dan mulai kapan kurikulum merdeka diterapkan di MTsN 2 Banyuwangi ?
2. Apa yang ibu ketahui tentang asesmen diagnostik?
3. Asesmen diagnostik disini dilakukan melalui berapa aspek ?
4. Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif di MTs Negeri 2 Banyuwangi yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?
5. Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik nonkognitif di MTs Negeri 2 Banyuwangi yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?
6. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asesmen formatif ?
7. Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif di MTs Negeri 2 Banyuwangi yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?
8. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asesmen sumatif ?
9. Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif di MTs Negeri 2 Banyuwangi yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?

### B. Pendidik mata pelajaran IPS

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Apa yang ibu ketahui tentang asesmen diagnostik?
2. apakah bapak/ibu melaksanakan semua aspek dalam asesmen diagnostik ?
3. Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif di MTs Negeri 2 Banyuwangi yang bapak/ibu laksanakan dikelas?
4. Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik nonkognitif di MTs Negeri 2 Banyuwangi yang bapak/ibu laksanakan dikelas?
5. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asesmen formatif ?
6. Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif di MTs Negeri 2 Banyuwangi yang bapak/ibu laksanakan dikelas?
7. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asesmen sumatif ?
8. Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif di MTs Negeri 2 Banyuwangi yang bapak/ibu laksanakan dikelas?

**C. Peserta didik**

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Bagaimana menurut kalian pembelajaran IPS itu ?
2. Apakah diawal sebelum menyampaikan materi pembelajaran Ibu Inayah memberikan pertanyaan terlebih dahulu ?
3. Setelah memberikan pertanyaan apakah ibu inayah juga memberikan agket untuk diisi ?
4. Ketika selesai penyampaian materi, apakah Ibu Inayah memberikan tugas dan bentuk tugas seperti apa yang sering diberikan?
5. Bagaimana sistem ujian/penilaian sumatif yang dilakukan di sekolah ini?

**Petunjuk Dokumentasi :**

1. Dokumentasi diajukan kepada kepala sekolah dan waka kurikulum MTs Negeri 2 Banyuwangi dengan tujuan mendapatkan data tentang profil, visi, misi, tujuan MTs Negeri 2 Banyuwangi, data pendidik, datapeserta didik, sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Banyuwangi
2. Foto kegiatan penelitian di MTs Negeri 2 Banyuwangi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Transkrip Wawancara

Nama Informan : Uswatun Hasanah S.Ag.

Waktu Wawancara : Selasa, 07 Mei 2024

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

<b>Apa yang ibu ketahui tentang kurikulum merdeka dan mulai kapan kurikulum merdeka diterapkan di MTsN 2 Banyuwangi ?</b>
Kurikulum merdeka itu hanya kemasannya yang baru, hanya istilah saja yang berubah contohnya seperti kalau dulu RPP sekarang ganti modul dengan tujuan tentunya mengikuti peraturan pemerintah idealnya kita harus mau menerima perubahan untuk melakukan pembaruan dalam pembelajaran untuk siswa serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter siswa agar lebih mandiri, disini dilaksanakan sejak tahun pelajaran 2021/2022 dan salah satu perbedaannya itu terletak pada bentuk penilaian atau asesmennya mbak
<b>Apa yang ibu ketahui tentang asesmen diagnostik?</b>
Asesmen diagnostik itu asesmen awal yang dilakukan oleh bapak/ibu guru sebelum proses pembelajaran dimulai mbak
<b>Asesmen diagnostik disini dilakukan melalui berapa aspek ?</b>
Dua aspek mbak itu ada kognitif dan nonkognitif
<b>Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?</b>
Diagnostik kognitif bisa dilaksanakan oleh bapak/ibu guru menggunakan tes tulis maupun tes bentuk lisan biasanya penyebutannya adalah pertanyaan pemantik.
<b>Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik nonkognitif yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?</b>
Nonkognitif ini kan mengetahui keadaan psikologis siswa ya mbak, saya melihat bapak/ibu guru itu kadang melaksanakannya dengan menyebar angket ada jua yang secara lisan juga sesuai keinginan bapak/ibu gurunya
<b>Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asesmen formatif ?</b>
asesmen formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran dan menjadi bagian dalam pembelajaran.
<b>Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?</b>
Asesmen formatif adalah asesmen yang digunakan untuk memantau dan dijadikan sebagai umpan balik oleh pendidik ataupun peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan, asesmen formatif ini menjadi satu didalam proses pembelajaran bisa dilakukan oleh guru bersamaan dengan proses pembelajaran tekniknya bermacam-macam mbak sesuai keinginan gurunya mau menggunakan bentuk asesmen yang seperti apa, contohnya bisa tugas proyek, tugas tulis biasanya ulangan harian atau bahkan diskusi kelompok
<b>Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asesmen sumatif ?</b>
Asesmen sumatif itu asesmen yan bisa dilaksanakan diakhir setelah proses pembelajaran selesai dilakukan, disini dilaksanakannya dua kali untuk sumatif
<b>Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?</b>
Asesmen sumatif sudah terjadwal dalam kalender pendidikan yang telah dibuat dan direncanakan. jadi untuk jadwal asesmen itu sudah tertera dalam kalender akademik itu dilaksanakannya serentak dari kelas 7 sampai kelas 9.

### Transkrip Wawancara

Nama Informan : Yuli Isnaini Hyrowati S.Pd

Waktu Wawancara : Selasa, 14 Mei 2024

Tempat Wawancara : Ruang Waka Kurikulum

<p><b>Apa yang ibu ketahui tentang kurikulum merdeka dan mulai kapan kurikulum merdeka diterapkan di MTsN 2 Banyuwangi ?</b></p>
<p>kumer sudah berjalan 3 tahun mbak sejak tahun pelajaran 2021/2022, kumer itu kurikulum yang pembelajarannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa dimana kita bapak ibu guru dituntut untuk kreatif dan inovatif, salah satu perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka itu dari bentuk asesmennya mbak ada diagnostik, formatif dan sumatif</p>
<p><b>Apa yang ibu ketahui tentang asesmen diagnostik?</b></p>
<p>Diagnostik itu asesmen baru dari kurikulum merdeka dari asesmen ini bapak ibu guru bisa mengetahui kompetensi baik itu kebutuhan, kemampuan, kekuatan dan kelemahan siswanya, bapak ibu guru melaksanakan asesmen diagnostik biasanya diawal sebelum proses pembelajaran mbak</p>
<p><b>Asesmen diagnostik disini dilakukan melalui berapa aspek ?</b></p>
<p>Assesmen diagnostik dibagi 2 jenis mbak, yaitu diagnostik kognitif dan diagnostik nonkognitif, kalau assesmen diagnostik kognitif itu tujuannya untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa setiap mata pelajaran, kalau assesmen non-kognitif itu tujuannya untuk melihat psikologis siswa, atau bahasa sehari harinya melihat kegiatan yang dilakukan oleh siswa, jadwal belajarnya, kondisi keluarga, atau pergaulan siswa</p>
<p><b>Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?</b></p>
<p>Bapak ibu guru bisa melaksanakan asesmen diagnostik dengan berbagai teknik seperti lisan maupun tulis.</p>
<p><b>Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik nonkognitif yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?</b></p>
<p>yang saya lihat untuk nonkognitif yang dilakukan oleh bapak/ibu dikelas itu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait keadaan siswa bisa keadaan lingkungan atau keadaan keluarganya. bisa juga tentang bakat minat atau kegiatan yang dilakukan oleh siswa.</p>
<p><b>Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asesmen formatif ?</b></p>
<p>Formatif itu asesmen yang dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang dilakukan.</p>
<p><b>Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?</b></p>
<p>untuk asesmen formatif itu bisa dilaksanakan sesuai keinginan gurunya mbak menggunakan bentuk asesmen seperti apa yang penting itu dilakukan selama proses pembelajaran sedang berlangsung. karena kan formatif ini memiliki tujuan agar guru bisa mengetahui informasi penguasaan materi siswa yang nantinya bisa dijadikan sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya</p>
<p><b>Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asesmen sumatif ?</b></p>
<p>Sumatif identic sekali denan istilah ujian akhir mbak jadi bisa disimpulkan sumatif itu ujian</p>

yang dilaksanakan di akhir setelah proses pembelajaran.

**Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif yang dilakukan oleh bapak/ibu guru?**

di MTsN 2 banyuwangi sumatif dilakukan 2 kali dalam satu semester mbak sumatif pertengahan semester dengan istilah Penilaian tengah semester (PTS) yang biasanya dilaksanakan pada bulan mei dan sumatif akhir semester sumatif akhir semester atau istilahnya penilaian akhir semester (PAS) ini dilaksanakannya biasanya dibulan juni. sedangkan untuk jadwal asesmen sumatif ditentukan oleh sekolah dan serentak bersama satu sekolahan mbak dengan tujuan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Transkrip Wawancara

Nama Informan : Nur Inayatul Hasanah S.Pd  
 Waktu Wawancara : Rabu, 15 Mei 2024  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru

<p><b>Apa yang ibu ketahui tentang kurikulum merdeka dan mulai kapan kurikulum merdeka diterapkan di MTsN 2 Banyuwangi ?</b></p>
<p>kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang munculnya itu ketika pandemi covid 19, di sini dilaksanakan sejak tahun pelajaran 2021/2022. Pembelajaran pada kurikulum merdeka ini dirancang sangat fleksibel, dan salah satu yang membedakan antara kurikulum ini dengan kurikulum sebelumnya yaitu asesmennya</p>
<p><b>Apakah bapak/ibu melaksanakan semua aspek dalam asesmen diagnostik ?</b></p>
<p>Asesmen diagnostik itu mungkin namanya baru ya jadi agak asing ditelinga bapak ibu guru tapi selama kita melakukan, assesmen itu dilakukan di awal pembelajaran untuk melihat apa aja kebutuhan siswa serta untuk mengetahui kemampuan siswa juga, dari situlah nanti guru bisa melihat siswanya itu seperti apa</p>
<p><b>Asesmen diagnostik disini dilakukan melalui berapa aspek ?</b></p>
<p>Diagnostik dibagi menjadi 2 mbak ada diagnostik kognitif dan diagnostik nonkognitif. Kalau diagnostik kognitif itu untuk mengetahui kemampuan dibidang akademik siswa sedangkan diagnostik nonkognitif itu untuk mengetahui kegiatan siswa, atau nonakademik siswa mbak</p>
<p><b>Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif yang bapak/ibu laksanakan dikelas?</b></p>
<p>sebelum memulai pembelajaran atau penyampaian materi terlebih dahulu saya berikan pertanyaan-pertanyaan dulu diawal mbak untuk melihat apakah anak-anak sudah mempelajari materi yang akan disampaikan atau belum. Sebelum masuk kelas biasanya saya siapkan dulu pertanyaan yang akan saya tanyakan dan penilaiannya. Baru saya masuk kedalam kelas saya buka pembelajaran seperti biasa dan saya melaksanakan asesmen diagnostik kognitif dengan memberikan pertanyaan pemantik. Baru setelah itu saya akan mengetahui hasil asesmen diagnostik kognitif yang saya lakukan. saya melaksanakan asesmen diagnostik kognitif secara lisan mbak, 4 pertanyaan cukup karena jika terlalu banyak takut waktunya tidak cukup. Ketika saya berikan pertanyaan anak-anak menjawab dengan angkat tangan dulu baru nanti saya berikan waktu untuk menyampaikan jawabannya mereka menjawab juga sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Dari situlah sikap disiplin anak-anak juga akan terbentuk mbak</p>
<p><b>Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik nonkognitif yang bapak/ibu laksanakan dikelas?</b></p>
<p>saya membuat angket dari pertanyaan yang terdapat dimodul ajar mbak, pelaksanaan untuk diagnostik nonkognitif diawali dengan pembelajaran seperti biasanya juga mbak, saya laksanakan sesuai dengan situasi kelas biasanya saya kognitif dulu baru setelah itu nonkognitif. Jika kognitif sudah saya laksanakan terlebih dulu maka selanjutnya saya akan membagikan angket yang sudah saya buat tadi setelah itu saya jelaskan untuk cara mengisinya agar peserta didik ini tidak seakannya dalam mengisi dan setelah itu dikumpulkan kembali kepada saya. Untuk asesmen diagnostik nonkognitif menggunakan angket yang sudah saya buat mbak, untuk angket saya hanya satu yang didalamnya mencakup gaya belajar, kondisi lingkungan, keadaan lingkungan atau keadaan keluarga atau orang tuanya, kesukaannya, bakat atau hobinya bisa juga</p>
<p><b>Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asesmen formatif ?</b></p>
<p>Asesmen yang dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang saya lakukan.</p>

**Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif yang bapak/ibu laksanakan dikelas?**

untuk asesmen formatif itu kalau saya melaksanakannya ketika proses pembelajaran yang sedang berlangsung mbak, teknik yang saya pilih yang mudah contohnya seperti diskusi kelompok mbak. Tujuan dari asesmen formatif itu sebagai umpan balik baik untuk saya sendiri maupun untuk anak-anak pada proses pembelajaran. Mungkin bisa dari materi atau juga bisa dari cara mengajar. Ketika saya membuat modul kan sudah saya cantumkan bentuk asesmen yang akan saya buat untuk materi tertentu jadi ya sdah tinggal melihat itudan saya laksanakan asesmen dikelas, setelah asesmen maka saya bisa menilai kemampuan masing-masing anak dan nilai tersebut akan saya masukkan kedalam buku rekap nilai. untuk asesmen formatif saya seringnya menggunakann bentuk diskusi kelas dengan membentuk kelompok kecil saja mbak, dari diskusi kelompok saya bisa melihat penguasaan materi mereka dan kekompakan mereka ketika sedang berdiskusi. Setelah saya menyampaikan materi secara keseluruhan saya tanya dulu apakah anak-anak sudah paham mengenai materi yang sudah saya sampaikan jika memang belum akan saya ulangi tetapi dengan versi yang singkat jika memang mereka sudah paham maka saya lanjutkan untuk asesmen formatif, saya bagi kelompok terlebih dahulu setelah itu saya berikan LKPD yang sudah saya buat dan saya jelaskan cara mengerjakannya. Saya beri waktu mereka untuk berdiskusi dan setelah saya suruh per kelompok untuk maju dan presentasi hasil didepan kelas dan kelompok lain itu harus menanggapi dengan bertanya dan memberi masukan atau saran

**Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asesmen sumatif ?**

Asesmen akhir setelah proses pembelajaran berakhir.

**Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif yang bapak/ibu laksanakan dikelas?**

kalau disini asesmen sumatif dilakukan dua kali dalam satu semester yaitu penilaian tengah semester yang dilakukan pada bulan maret dan penilaian akhir semesteryang dillakukan pada bulan juni, semuanya dilaksanakan mengikuti jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah. Untuk batas materi kita mengikuti yang ada didalam LKPD disana sudah ada batasan materinya. Asesmen sumatif ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. karena jadwal sudah ditentukan oleh sekolah maka jika asesmen sumatif proses pembelajaran di off kan mbak, jadi anak-anak biar fokus untuk melaksanakan asesmen. sebelum asesmen sumatif gurunya menyusun indikator soal dan merumuskan bentuk soal terlebih dahulu. Pelaksanaan biasanya dimulai hari senin untuk satu harinya bisa 2 sampai 3 mata pelajaran dan waktu yang dibutuhkan itu satu minggu. Setiap mata pelajaran diberi waktu selama 120 menit dengan bentuk soal pilihan ganda dan essay pada saat pelaksanaan pagi itu gurunya menyiapkan lembar soal untuk dibawa kedalam ruang ujian setelah itu lembar soal dibagikan dan anak-anak harus berdoa terlebih dahulu dan dilanjutkan untuk mengerjakan. Tugasnya bapak ibu guru itu memantau siswa yang sedang mengerjakan apakah ada yang mencontek atau membuka buku gitu

### Transkrip Wawancara

Nama Informan : Drs. Qomaruddin  
 Waktu Wawancara : Rabu, 15 Mei 2024  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru

<p><b>Apa yang ibu ketahui tentang kurikulum merdeka dan mulai kapan kurikulum merdeka diterapkan di MTsN 2 Banyuwangi ?</b></p>
<p>kumer itu muncul setelah kurikulum 2013 yaitu sekitar tahun 2020, sebenarnya dari kumer ini pemerintah memberikan ruang kepada guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dikelas. Bentuk asesmen dalam kumer itu ada formatif, sumatif dan diagnostik</p>
<p><b>Apa yang ibu ketahui tentang asesmen diagnostik?</b></p>
<p>Asesmen diagnostik disini biasanya lebih sering bapak ibu guru itu menyebutnya sebagai asesmen awal dan dilaksanakan sebelum proses pembelajaran, dari dilaksanakannya asesmen diagnostik ini guru bisa melihat kemampuan yang dimiliki oleh siswa dari situ maka guru bisa merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh siswa</p>
<p><b>Asesmen diagnostik disini dilakukan melalui berapa aspek ?</b></p>
<p>Asesmen diagnostik yang dilaksanakan diawal sebelum proses pembelajaran ini dibedakan menjadi 2 jenis mbak, yang pertama yaitu asesmen diagnostik kognitif dimana asesmen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akademik siswa dan asesmen diagnostik nonkognitif dimana ini untuk mengetahui keadaan psikologis siswa, pergaulan siswa, atau keadaan lingkungan keluarga</p>
<p><b>Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif yang bapak/ibu laksanakan dikelas?</b></p>
<p>saya biasanya melaksanakan asesmen diagnostik kognitif diawal sebelum saya menjelaskan materi dengan menggunakan tes secara lisan mbak melalui pemberian pertanyaan pemantik. sebelum melaksanakan asesmen diagnostik kognitif biasa saya melihat pertanyaan-pertanyaan yang sudah ada didalam modul ajar yang sebelumnya sudah saya susun, setelah soal baru menyiapkan sistematika penilaian. Jika dirasa semua sudah lengkap maka saya laksanakan asesmen diagnostik kognitif dikelas. Hasil asesmen bisa dijadikan untuk bahan evaluasi atau kesimpulan atas kemampuan siswa. Untuk pertanyaan tidak banyak yang saya berikan cukup 4 sampai 5 pertanyaan saja cara menjawab ketika saya memberikan asesmen diagnostik kognitif melalui pertanyaan pemantik siswa harus berebut untuk berusaha menjawab antar teman agar bisa mendapatkan reward</p>
<p><b>Bagaimana pelaksanaan asesmen diagnostik nonkognitif yang bapak/ibu laksanakan dikelas?</b></p>
<p>untuk pelaksanaan antara kognitif dan nonkognitif saya menyesuaikan kondisi kelas. Sebelumnya saya siapkan bentuk pertanyaan dengan membuat angket dari pertanyaan yang sudah ada didalam modul ajar. pelaksanaannya dengan pemberian angket, siswa mengisi angket yang telah saya bagikan lalu dikumpulkan kembali kepada saya. Angket yang saya berikan biasanya macam-macam bentuknya mbak, ada yang hanya pertanyaan ada juga yang untuk mewakili perasaan mereka itu memilih sesuai dengan stiker ekspresi. saya menyebar sebuah angket mbak kenapa karena dengan angket tersebut saya bisa melihat hasil jawaban siswa yang sangat variatif dan bermacam-macam. Angket saya buat bermacam-macam kadang hanya mengekspresikan keadaan siswa, atau bisa juga pertanyaan-pertanyaan terkait psikologis, gaya belajar, kondisi lingkungan atau bahkan bakat mereka</p>
<p><b>Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asesmen formatif ?</b></p>
<p>Formatif itu asesmen untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan selama</p>



proses pembelajaran
<b>Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif yang bapak/ibu laksanakan dikelas?</b>
<p>formatif itu kan penilaian atau asesmen yang dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran mbak macam-macam bentuknya banyak sekali cuma saya sendiri seringkali melaksanakan asesmen formatif berupa ulangan harian menurut saya dengan ulangan harian saya bisa mendapatkan informasi capaian penguasaan materi yang sudah saya jelaskan kepada siswa selama proses pembelajaran, kalau tidak melaksanakan asesmen formatif guru sulit untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik sudah paham atau belum dari materi yang baru saja disampaikan. Bentuk asesmen yang sudah saya cantumkan didalam modul ajar itulah yang saya jadikan asesmen. Jadi ketika mau melaksanakan saya tinggal melihat itu Pelaksanaannya saya berikan dalam bentuk ulangan harian biasanya dalam bentuk soal uraian paling saya berikan 5 soal saja. Itu biasanya setelah saya jelaskan materi secara rinci saya pastikan siswa itu memahami materi setelah itu saya berikan waktu mereka untuk bersiap-siap untuk menyiapkan kertas untuk ulangan harian saya bacakan soal dan mereka menuliskannya, lalu setelah itu mereka saya berikan waktu untuk mengerjakan. Jika waktunya masih ada biasanya jawaban mereka kita koreksi bareng-bareng dengan menukar lembar jawaban dengan teman sebangkunya. Nilai hasil asesmen formatif akan saya masukkan kedalam buku nilai</p>
<b>Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asesmen sumatif ?</b>
Asesmen akhir setelah pembelajaran selesai dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran
<b>Bagaimana pelaksanaan asesmen sumatif yang bapak/ibu laksanakan dikelas?</b>
<p>asesmen sumatif ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran nah kalau disekolah sini asesmen sumatif dilakukan di pertengahan semester biasanya bulan maret dan di akhir semester biasanya bulan mei atau juni mbak. Untuk PTS ini dilakukan jika setengah tema materi pada semester ini sudah disampaikan kepada siswa untuk yang PAS dilakukan ketika tema materi satu semester sudah selesai disampaikan semua dan pelaksanaannya bareng satu sekolah dari kelas 7 sampai kelas 9. setelah mengetahui kapan ingin melakukan asesmen sumatif pendidik bisa menganalisis tujuan pembelajaran yang terdapat pada beberapa modul ajar yang telah disampaikan materinya setelah itu saya menyusun indikator soal sama halnya seperti formatif mbak dilanjutkan untuk menyusun bentuk soal untuk asesmen sumatif. Ketika sudah hari pelaksanaannya pagi diawali dengan semua guru untuk mempersiapkan lembar soal yang akan dibagikan kepada siswa, jika sedang asesmen sumatif maka proses pembelajaran ditiadakan tujuannya agar siswa bisa fokus belajar untuk mata pelajaran yang akan diujikan soalnya berupa pilihan ganda dan uraian. Dalam satu harinya ada 2 sampai 3 mata pelajaran mbak dan dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih satu minggu baik yang sumatif tengah semester maupun sumatif akhir semester mungkin yang membedakan hanya jumlah soalnya saja mbak</p>

### Transkrip Wawancara

Nama Informan : Dimas Aji Saputra

Waktu Wawancara : Rabu, 15 Mei 2024

<b>Bagaimana menurut kalian pembelajaran IPS itu ?</b>
Pelajaran ips kadang menyenangkan kadang juga membosankan mbak apalagi kalau suruh menghafal tanggal-tanggal sejarah
<b>Apakah diawal sebelum menyampaikan materi pembelajaran Ibu Inayah memberikan pertanyaan terlebih dahulu ?</b>
biasanya sebelum Ibu Inayah menjelaskan materi itu diberi pertanyaan dulu mbak kadang ya 4 kadang juga 5 gitu, kita seneng mbak kalau diberi pertanyaan seperti itu karna kita bisa rebutan menjawab dan yang bisa menjawab benar diberi nilai dan hadiah tapi kalau kurang benar biasanya juga tetap diberi nilai jadinya tambah semangat
<b>Setelah memberikan pertanyaan apakah ibu inayah juga memberikan agket untuk diisi ?</b>
iya mbak, kadang sebelum Ibu Inayah memberikan kita pertanyaan kuis yang rebutan itu kadang juga setelahnya, kita diberikan kertas yang dalamnya itu ada pertanyaan-pertanyaan seperti apa yang kamu rasakan sekarang, suruh mencerikan lingkungan sekitar, menceritakan kondisi keluarga, terus jadwal belajar juga dan ada juga tanya tentang hobi yang disukai mbak
<b>Ketika selesai menyampaikan materi, apakah Ibu Inayah memberikan tugas dan bentuk tugas seperti apa yang sering diberikan?</b>
iya mbak, ini biasanya diberi tugas sama ibu inayah, tugasnya kadang mandiri kadang kelompok.
<b>Bagaimana sistem ujian/penilaian sumatif yang dilakukan di sekolah ini?</b>
Kalau ujian tengah semester dan akhir semester itu dilaksanakan barengan kelas 7 sampai kelas 9 ujiannya pake tulis mbak dan kalau pas ujian kita tdak ada pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Transkrip Wawancara

Nama Informan : Riska Amelia Putri

Waktu Wawancara : Senin, 27 Mei 2024

<b>Bagaimana menurut kalian pembelajaran IPS itu ?</b>
Saya senang kalau pelajaran ips mbak, saya suka cara ibu inayah ketika menjelaskan.
<b>Apakah diawal sebelum menyampaikan materi pembelajaran Ibu Inayah memberikan pertanyaan terlebih dahulu ?</b>
iya mbak, mesti diberi pertanyaan sebelum pelajaran dimulai
<b>Setelah memberikan pertanyaan apakah ibu inayah juga memberikan agket untuk diisi ?</b>
Nah iya bisanya sebelum kalau nggak ya sesudah memberi pertanyaan baru diberikan angket itu
<b>Ketika selesai menyampaikan materi, apakah Ibu Inayah memberikan tugas dan bentuk tugas seperti apa yang sering diberikan?</b>
iya mbak kalau selesai dijelaskan itu biasanya dikasih tugas kadang individu kadang juga kelompok. Tugas kelompok juga macam-macam mbak bisa diskusi bisa juga suruh membuat apa gitu. Seru mbak kalau diskusi kelompok itu karena kita pasti rebutan pas pembagian kelompok setelah itu Ibu Inayah memberikan kertas terus diejlaskan disuruh berdiskusi paling lama 20 menit nanti kalau sudah terus disuruh untuk presentasi didepan bareng kelompoknya mbak dan kelompok lainya berkomentar
<b>Bagaimana sistem ujian/penilaian sumatif yang dilakukan di sekolah ini?</b>
Ujiannya barenan dari kelas 7 8 9 soalnya pilihan ganda dan uraian. kalau ujian tidak ada pelajaran hanya ujian saja kaalu ujian kita free pelajaran mbak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Transkrip Wawancara

Nama Informan : Larisa Izza Salsa  
Waktu Wawancara : Selasa, 03 Juni 2024

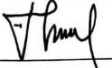
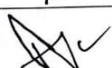



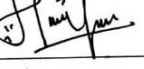
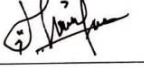

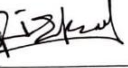
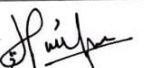
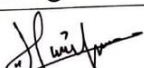

<b>Bagaimana menurut kalian pembelajaran IPS itu ?</b>
Menyenangkan jika gurunya mengajar dengan menyenangkan dan tidak banyak memberi tugas
<b>Apakah diawal sebelum menyampaikan materi pembelajaran Ibu Inayah memberikan pertanyaan terlebih dahulu ?</b>
Selalu dan pasti mbak diberi pertanyaan kalau katanya ibu inayah ini agar ibu inayah mengetahui siapa aja yang tadi malam belajar dan tidak belajar
<b>Setelah memberikan pertanyaan apakah ibu inayah juga memberikan angket untuk diisi ?</b>
iya mbak lebih seringnya angket tapi ada kadang pertanyaan secara langsung ditanyain belajar apa tidak dirumah, apakah belajarnya dibimbing orang tua atau sekarang yang sedang disennagi kegiatan apa.
<b>Ketika selesai menyampaikan materi, apakah Ibu Inayah memberikan tugas dan bentuk tugas seperti apa yang sering diberikan?</b>
iya pasti diberi tugas, yang paling sering ya tugas individu diberikan soal dan diskusi kelompok.
<b>Bagaimana sistem ujian/penilaian sumatif yang dilakukan di sekolah ini?</b>
kalau pas ujian itu biasanya tidak ada pelajaran mbak jadi kita hanya ujian saja dari pagi sampai siang. untuk ujian sekarang ini IPS dapat di jam kedua mbak, itu barengan semua dari kelas 7 sampai kelas 9, satu hari biasanya 2 kadang ga 3 mata pelajaran. Ujiannya dilakukan selama satu minggu soalnya isian dan pilihan ganda



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4 Jurnal Penelitian

### Jurnal Kegiatan Penelitian Di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Rabu 07 Feb 2024	Menyerahkan surat observasi	Fatmaningrum Wietdyarni, S.E	
2.	Rabu 07 Feb 2024	konsultasi guru mata pelajaran IPS	Nur Inayatul Kasanah, S.Pd.	
3.	Rabu 07 Feb 2024	konsultasi guru mata pelajaran IPS	Drs. Qomaruddin	
4.	Jumat 03 Mei 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	Fatmaningrum Wietdyarni, S.E	
5.	Selasa 07 Mei 2024	Wawancara kepala sekolah	Uswatun Hasanah, S.Ag.	
6.	Selasa 14 Mei 2024	Wawancara waka kurikulum	Yuli Isnaini Hyrowati, S.Pd.	
7.	Rabu 15 Mei 2024	Wawancara guru mata pelajaran IPS	Nur Inayatul Kasanah, S.Pd.	
8.	Rabu 15 Mei 2024	Wawancara guru mata pelajaran IPS	Drs. Qomaruddin	
9.	Rabu 15 Mei 2024	observasi dan dokumentasi diagnostik	Nur Inayatul Kasanah, S.Pd.	
10.	Rabu 15 Mei 2024	Wawancara siswa	Dimas Aji Saputra	
11.	Senin 27 Mei 2024	Wawancara siswa	Rizka Amelia Putri	
12.	Senin 27 Mei 2024	observasi dan dokumentasi formatif	Nur Inayatul Kasanah, S.Pd	
13.	Selasa 03 Juni 2024	Wawancara siswa	Larisa Izza Salsa	
14.	Senin 03 Juni 2024	observasi dan dokumentasi sumatif	Nur Inayatul Kasanah, S.Pd.	
15.	Senin 03 Juni 2024	Pengambilan permohonan surat keterangan selesai penelitian	Fatmaningrum Wietdyarni, S.E	

Banyuwangi, 02 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala MTs Negeri 2 Banyuwangi



Dewatun Hasanah, S.Ag  
NIP. 197508182005012004

Peneliti

Shenita Ayu Nur Afifah  
NIM. 202101090005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-7304/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Peneltian**

Yth. Kepala Mts Negeri 2 Banyuwangi

Jl. Hayam Wuruk, No 38 Sambimulyo, Sambirejo, Kec. Bangorejo Kab. Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090005  
Nama : SHENITA AYU NUR AFIFAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Banyuwangi Tahun pelajaran 2023/2024" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Uswatun Hasanah S. Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Mei 2024

Dekan,

HOTIBUL UMAM Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI**  
 Jalan Hayam Wuruk Nomor 38 Sambimulyo Bangorejo Banyuwangi  
 Telepon (0333) 399394 ; Faksimile (0333) 399394  
 Email : mtsnsambirejo@gmail.com

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 416/Mts.13.30.2/PP.00.5/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uswatun Hasanah, S.Ag  
 NIP : 19750818 200501 2 004  
 Pangkat / Gol : Penata Tk.I / (III/d)  
 Jabatan : Kepala MTsN 2 Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shenita Ayu Nur Afifah  
 NIM : 202101090005  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Benar – benar telah mengadakan Penelitian / Riset & quot ; Pelaksanaan Asesmen Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024, selama 1 bulan mulai tanggal 03 Mei 2024 s/d 03 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 03 Juni 2024

Kepala,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



Uswatun Hasanah



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : Y43Br9



## Lampiran 7 Modul Ajar Mata Pelajaran IPS

### MODUL AJAR

#### TEMA 3 : NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA PERTEMUAN 41 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PENJELAJAHAN SAMUDRA

### INFORMASI UMUM

#### I. IDENTITAS MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	<b>NUR INAYATULKASANA, S.Pd</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>MTsN 2 Banyuwangi</b>
<b>Kelas / fase</b>	<b>VIII (Delapan) – D</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>2JP</b>
<b>Tahun penyusunan</b>	<b>2023/2024</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Ilmu Pengetahuan Sosial</b>

#### II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan tukar pendapat terkait topik-topik yang berhubungan dengan kondisi geografis terhadap penjelajahan samudra di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu yaitu kekayaan alam Indonesia. Berawal dari kekayaan sumber daya alam Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa barat untuk melakukan ekspansi. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kedatangan bangsa barat di Indonesia memiliki kaitan yang erat dengan berbagai perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang. Dalam kerangka ke-IPS-an mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme terhadap keberlangsungan bangsa Indonesia. Kebijakan yang diterapkan seringkali mengakibatkan pertentangan dan perlawanan oleh bangsa Indonesia. Kehidupan rakyat Indonesia sangat bergantung pada penajahan dan pendudukan bangsa barat, mulai dari bangsa Portugis, Inggris, Belanda, bahkan Jepang. Pada tema ini, bangsa Indonesia mulai menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kemerdekaan dengan melakukan berbagai perlawanan baik bersifat kedaerahan maupun skala nasional menggunakan suatu organisasi.

Untuk itu, perlawanan yang digencarkan mulai mengusung rasa nasionalisme dan kebersamaan baik melalui organisasi berlatar perbedaan seperti organisasi kedaerahan, keagamaan, sosial, maupun militer. Perlawanan demi perlawanan dipersiapkan pejuang untuk meraih kemerdekaan, agar seluruh rakyat terbebas dari belenggu penjajah yang merugikan bangsa Indonesia. Semangat perlawanan di berbagai daerah menjadi bukti bahwa Indonesia mampu memproklamasikan kemerdekaan dengan sendiri. Usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia didukung berbagai kebijakan salah satunya pemerataan pembangunan. Kondisi Indonesia saat ini sudah berubah, saat ini Indonesia menghadapi berbagai permasalahan dalam bangsa sendiri bukan lagi menghadapi penjajahan. Oleh

karena itu, perlu adanya pengintegrasian agar Indonesia mampu mewujudkan persatuan dan kesatuan.

### III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global, Rahmatan lil' alamin

### IV. SARANA DAN PRASARANA

#### Sumber utama

- Video tentang kondisi geografis di Indonesia
- Slide gambar alur penjelajahan samudra
- Peta letak Indonesia/ Atlas
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, papan tulis.

#### Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

#### Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan peta timbul 3D dari Stereofom.

### V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### VI. MODEL PEMBELAJARAN

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning*

(PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

### KOMPONEN INTI

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab penjelajahan samudra di Indonesia.

#### II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *KONDISI GEOGRAFIS DAN PENJELAJAHAN SAMUDRA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

#### III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana letak geografis negara Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia? Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa barat di Indonesia? Mengapa Indonesia menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra? Apa faktor penyebab bangsa Barat datang ke Indonesia?

## IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN KE 41

#### Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video kekayaan alam Indonesia. Kekayaan alam di Indonesia menjadi salah satu daya tarik penjelajahan samudra. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar pada tema sebelumnya. Peserta didik mengamati rempah-rempah dan mampu membedakan jenis-jenis rempah yang disiapkan guru. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait kondisi geografis yang dimiliki Indonesia yang sangat kaya sehingga generasi muda dapat melestarikan dan menggunakan dengan bijak.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema03.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 41 tentang letak geografis terhadap penjelajahan samudra bangsa Barat.
  - Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis Indonesia.
  - Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab penjelajahan samudra di Indonesia.

#### Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 2 untuk mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis yang dimiliki Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap kondisi alam memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. Peserta didik diminta memberikan suatu pandangan terkait pengaruh penjelajahan samudra khususnya di Indonesia bagi kehidupan masyarakat bangsa Indonesia. Proses diskusi hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang penjelajahan samudra khususnya di Indonesia.

#### Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menganalisis pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana letak geografis negara Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia?

Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa barat di Indonesia? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 2 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut. Mengapa Indonesia

menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra? Apa faktor penyebab bangsa Barat datang ke Indonesia?

### **Peserta Didik Mengelola Informasi**

Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, jigsaw learning, STAD dan pemecahan masalah.

Contoh : *Student Team Achievement Devisions (STAD)*

- Presentasi tujuan dan motivasi

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi dilanjutkan menjelaskan materi di depan kelas dengan metode ceramah, dan siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru. Guru bisa menggunakan lisan atau teks ketika menjelaskan

- Pembagian grup (tim)

Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok dan membantu dalam pembentukan kelompok, siswa mendengarkan penjelasan guru dan melaksanakan perintah sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru

- Kegiatan belajar (diskusi) dalam tim

Guru membimbing siswa pada saat awal proses diskusi pada tiap-tiap kelompok, siswa memperhatikan dan juga bekerja sama dengan teman kelompoknya

- Penghargaan

Guru mencari cara untuk memberikan penghargaan dari hasil yang diperoleh siswa

- Evaluasi dan kesimpulan

Guru memberi evaluasi terkait proses pembelajaran dan hasil belajar terkait materi yang telah dipelajari atau hasil masing-masing kelompok yang dipresentasikan.

### **Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

### **Sikap**

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran bersama dengan tim?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang kondisi geografis dalam hidup saya adalah....

### **Pengetahuan**

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia?
- Mengapa Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki daya tarik bangsa Barat?
- Bagaimana pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra yang dilakukan bangsa Barat?

## Keterampilan

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai atau poster tentang kondisi geografis dan pengaruhnya bagi masyarakat Indonesia?
- Refleksi dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat menuliskan pandangan yang diperoleh setelah mempelajari materi.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kedatangan bangsa Barat dan pengaruhnya dalam berbagai bidang.
- Doa dan penutup.

## V. ASESMEN

### A. Bentuk Soal Asesmen

#### 1. Diagnostik kognitif dan nonkognitif

##### Kognitif

- a. Dimana letak geografis negara Indonesia?
- b. Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa barat di Indonesia?
- d. Mengapa Indonesia menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra?
- e. Apa faktor penyebab bangsa Barat datang ke Indonesia?

##### Nonkognitif

- a. Apa saja kegiatanmu ketika dirumah ?
- b. Jam berapa kamu belajar dan siapa yang mendampingi ?
- c. Ceritakan secara singkat kondisi dirumahmu sehari-hari
- d. Apakah kegiatanmu sehari-hari dirumah diawasi oleh orang tuamu ?
- e. Apa hobi yang kamu sukai ?

#### 2. Formatif

##### Lembar Aktivitas 1 Aktivitas Kelompok

Kamu dapat berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk mengerjakan aktivitas di bawah ini dan presentasikan hasilnya didepan kelas.

- Bagaimana kondisi geografis Indonesia?
- Apa saja yang mempengaruhi kondisi geografis indonesia ?
- Jelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduk indonesia!

### 3. Sumatif

Kompetensi yang diukur : kompetensi pengetahuan

Teknik yang digunakan : tes tertulis

Instrumen penilaian : soal pilhan ganda dan uraian singkat

### B. Rubrik Penilaian

#### 1) Diagnostik kognitif

Tabel Penilaian Asesmen Diagnostik Kognitif

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Ketepatan menjawab	5
2.	Keberanian	5
3.	Pilihan kata	5
4.	Kecepatan/keaktifan siswa	5
<b>Skor maksimal</b>		<b>20</b>

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

Kriteria Penilaian	
Kriteria	Skor
Sangat baik	100
Baik	80
Cukup	60
Perlu dikembangkan	<60

#### 2) Formatif

Tabel Penilaian kerja Kelompok

No	Sikap/aspek yang dinilai	Nama kelompok	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok (komunikasi)			
3.	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)			
4.	Pembagian Job			
5.	Sistematikasi Pelaksanaan			
<b>Jumlah Nilai Kelompok</b>				

<b>Kriteria penilaian</b>			
	Kriteria indikator	Kualitatif	Kuantitatif
	80-100	Memuaskan	4
	70-79	Baik	3
	60-69	Cukup	2
	45-59	Kurang cukup	1

## VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

### a. Potensi Indonesia Menarik Bangsa-Bangsa Barat

Perbedaan kondisi alam menyebabkan perbedaan potensi sumber daya berupa rempah-rempah menjadi barang mahal di Eropa. Guru dapat mengakses <https://Indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/keunikan-rempah-rempah-nusantara-yang-mendunia>

### b. Motivasi 3G (*Gold, Gospel, dan Glory*)

Tiga G yaitu *Gold* (emas) identik dengan kekayaan, *Glory* (kejayaan), dan *Gospel* (misi suci agama Kristen).

### c. Revolusi Industri

Perkembangan teknologi mesin yang menggantikan tenaga manusia telah menjadikan pendorong bangsa-bangsa Barat melakukan perjalanan ke berbagai benua. Pasar untuk industri dan memperoleh bahan baku industri juga sebagai akses Revolusi Industri yang mendorong bangsa-bangsa Eropa memperoleh daerah koloni atau jajahan.

## VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi “Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia” kita dapat mengetahui perjuangan masyarakat Indonesia pada zaman dahulu. Oleh karena itu, kita patut bersyukur banyak perubahan yang lebih baik.

### LAMPIRAN- LAMPIRAN

#### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### Lembar Aktivitas 1 Aktivitas Kelompok

Kamu dapat berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk mengerjakan aktivitas di bawah ini.

- Bagaimana kondisi geografis Indonesia?

- Apa saja yang mempengaruhi kondisi geografis Indonesia ?
- Jelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduk Indonesia!

### Lembar Aktivitas 2 Aktivitas Individu

1. Cari informasi mengenai penjelajahan samudra di Indonesia.
2. Kalian dapat menggunakan fasilitas perpustakaan atau internet.
3. Selesaikan pertanyaan di bawah ini!
4. Mengapa Indonesia menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra?
5. Jelaskan faktor penyebab bangsa Barat datang ke Indonesia!
6. Catat hasil pekerjaan kalian di buku dan mintalah masukan dari guru.

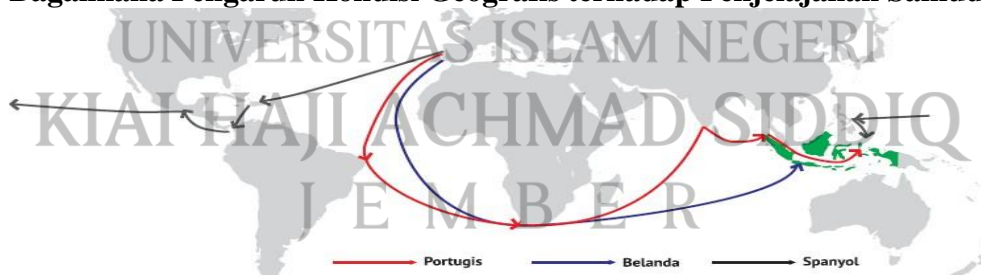
### Lembar Aktivitas 3 Aktivitas Individu

1. Buatlah sebuah esai sederhana dengan tema kondisi geografis dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggalmu. Contoh: Pemanfaatan lahan perkebunan teh untuk daerah wisata
2. Buatlah karya esai menggunakan kalimatmu sendiri.
3. Esai diketik menggunakan kertas ukuran A4, menggunakan font Times New Roman ukuran 12, dan menggunakan margin atas 3, bawah 3, kanan 2, kiri 2.
4. Carilah sumber yang tepercaya untuk mendukung karya tulis kalian.

## LAMPIRAN 2

### BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

#### Bagaimana Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Penjelajahan Samudra?



**Gambar 3.5** Penjelajahan samudra bangsa Eropa para masa kolonialisasi

Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)

Indonesia terletak di antara 2 benua dan 2 samudra yaitu Benua Asia- Australia dan Samudra Hindia-Pasifik. Letak geografis Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang  $23,5^{\circ}$  LU dan  $23,5^{\circ}$  LS. Letak suatu tempat juga dapat dilihat secara geografis. Perlu diketahui bahwa negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang memiliki berbagai kekayaan dan keanekaragaman.

Wilayah Indonesia sangat luas, kekayaan melimpah, dan kaya akan berbagai



budaya. Indonesia merupakan salah satu bangsa dengan ciri khas kepulauan. Berbagai potensi sumber daya alam banyak tersedia di Indonesia. Setiap wilayah kepulauan mempunyai potensinya masing-masing. Seperti yang diketahui bahwa Indonesia terkenal dengan kekayaan rempah-rempah yang beraneka ragam. Kondisi inilah yang menjadi daya tarik bangsa-bangsa lain datang ke Indonesia. Hubungan dengan bangsabangsa asing tidak hanya berdampak positif, tetapi juga negatif. Salah satu dampak negatif hubungan Indonesia dengan bangsa asing adalah terjadinya penjajahan pada masa lalu.

Penjajahan telah menyebabkan perubahan dalam aspek geografi, sosial, budaya, dan politik. Rakyat di berbagai daerah berusaha mengusir penjajah dari bumi pertiwi, mereka menunjukkan rasa nasionalisme dan rela berkorban yang tinggi demi memperjuangkan negara Indonesia yang telah dikuasai oleh bangsa lain. Untuk mengetahui bagaimana kondisi bangsa Indonesia mulai dari masa penjajahan sampai upaya mempertahankan kemerdekaan, kalian diharapkan mampu menyelesaikan lembar aktivitas.

**Eksplorasi lebih jauh kekayaan alam Indonesia di tautan berikut:**

<https://www.youtube.com/watch?v=d5t7IIZcvIE>

atau pindailah QR di samping



Apa saja yang mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia? Untuk memahami faktor-faktor pendorong bangsa Barat datang ke Indonesia. Setelah mengetahui latar belakang penjelajahan samudra, kalian dapat mendiskusikan faktor pendorong bangsa Barat datang ke Indonesia. Berikut beberapa faktor pendorong kedatangan bangsa Barat.

#### **Kekayaan alam (rempah-rempah)**

Rempah-rempah bagi bangsa-bangsa Eropa dapat digunakan untuk mengawetkan makanan, bumbumasakan, dan obat-obatan. Negara-negara tropis seperti Indonesia kaya akan rempah-rempah sehingga bangsabangsa Barat berusaha memperolehnya.



*Sumber: ZyrexPI/Pixabay (2018)*

#### **Motivasi 3G (Gold, Gospel, Glory)**

*Gold* artinya emas, yang identik dengan kekayaan. Semboyan ini menggambarkan tujuan bangsa Barat ke Indonesia adalah untuk mencari kekayaan sehingga menyebabkan ekspedisi dan penjelajahan. *Glory* bermakna

kejayaan bangsa. *Gospel* adalah keinginan bangsa Barat untuk menyebarkan atau mengajarkan agama Nasrani.



*Sumber: Ortelius/Wikimedia Commons/ Public Domain (1590)*

### **Revolusi Industri**

Revolusi Industri merupakan salah satu pendorong imperialisme modern. Revolusi Industri yang terjadi sekitar tahun 1750-1850 merupakan salah satu pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Revolusi Industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin



*Sumber: Samuel Griffith/Flickr/Public Domain (1873)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### **LAMPIRAN 3**

#### **GLOSARIUM**

- Adat Istiadat** : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadikebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
- Benua** : Hampan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
- Budaya** : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- Cuaca** : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
- Dinamika Penduduk** : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
- Diplomasi** : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya dinegara lain.
- Eksogen** : Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
- Endogen** : Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
- Globalisasi** : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
- Iklim** : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
- Imperialism** : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
- Inflasi** : Kemerostan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
- Inovasi** : Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
- Integrasi Sosial** : Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
- Kolonialisme** : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
- Komoditas** : Barang ekspor atau impor.
- Komposisi Penduduk** : Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria

tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.

**Koperasi** : Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

**Mobilitas Sosial** : Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

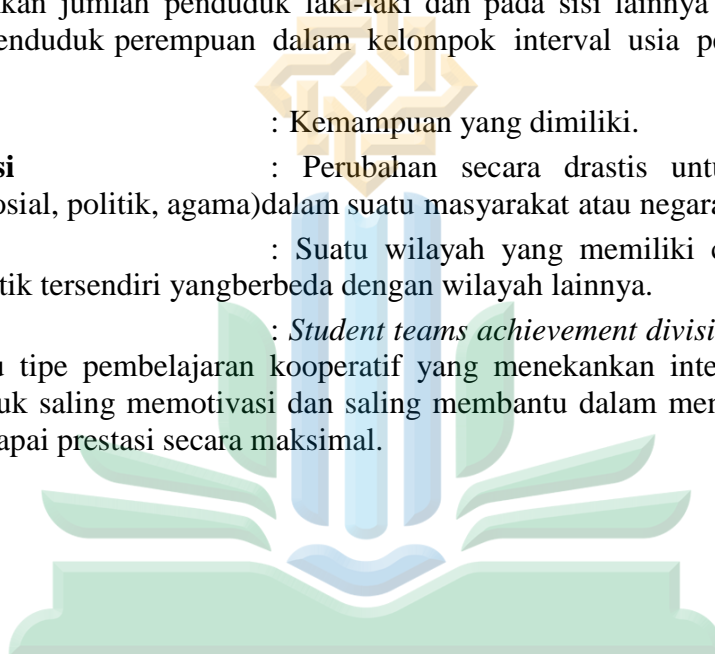
**Piramida Penduduk** : Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

**Potensi** : Kemampuan yang dimiliki.

**Reformasi** : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.

**Region** : Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.

**STAD** : *Student teams achievement division* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal.



Mengetahui  
Kepala MTsN 2 Banyuwangi

Bangorejo, 2 Januari 2024  
Guru Mapel IPS Terpadu



USWATUN HASANAH, S.Ag  
NIP.197508182005012004

NUR INAYATUL K, S.Pd  
NIP.197007052005012002

**LAMPIRAN 4****DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S. Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony
- D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak

**Lampiran 8 Dokumentasi**



**Wawancara Kepala Sekolah  
MTs Negeri 2 Banyuwangi**



**Wawancara Waka Kurikulum  
MTs Negeri 2 Banyuwangi**



**Wawancara Guru IPS  
MTs Negeri 2 Banyuwangi**



**Wawancara Guru IPS  
MTs Negeri 2 Banyuwangi**



**Wawancara Peserta Didik  
MTs Negeri 2 Banyuwangi**



**Wawancara Peserta Didik  
MTs Negeri 2 Banyuwangi**



Wawancara peserta didik  
MTs Negeri 2 Banyuwangi



Pelaksanaan Asesmen Formatif  
MTs Negeri 2 Banyuwangi



Pelaksanaan Asesmen Sumatif  
MTs Negeri 2 Banyuwangi




Pelaksanaan Asesmen diagnostik kognitif  
MTs Negeri 2 Banyuwangi



Pelaksanaan Asesmen Diagnostik Nonkognitif  
MTs Negeri 2 Banyuwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember

## Lampiran 9 Kisi-Kisi Asesmen Sumatif

		<b>KISI KISI SOAL ASESMEN KURIKULUM MERDEKA</b>			
<b>Sekolah Mata Pelajaran Kelas/Semester Fase</b>		<b>: MTs : IPS Terpadu : VIII/Genap : D</b>			<b>Alokasi Waktu : 120 Menit Jumlah Soal : 30 Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan uraian Tahun pelajaran : 2023/2024</b>
No.	Tujuan pembelajaran	Soal	Indikator soal	Level kognitif	Bentuk soal
1.	Peserta didik mampu mendeskripsikan hubungan kondisi geografis dengan kedatangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia	Apa yang dimaksud dengan nasionalisme ?	Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan definisi nasionalisme	C2	PG
2.		Siapakah yang dianggap sebagai bapak nasionalisme ?	Peserta didik diharapkan dapat menyebutkan tokoh nasionalisme	C1	PG
3.		Jelaskan mengapa negara Indonesia menjadi tujuan kedatangan bangsa Eropa ?	Peserta didik diharapkan dapat menganalisis tujuan bangsa barat datang ke Indonesia	C4	Uraian
4.		Paham yang mendasari pemikiran orang untuk melakukan tindakan menguasai wilayah tertentu dengan maksud mengambil hasil kekayaan alam disebut	Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan definisi kolonialisme	C2	PG
5.		Apa tujuan imperialisme modern muncul setelah terjadinya revolusi Industri?	Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan tujuan imperialisme	C2	PG
6.	Peserta didik mampu menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme di Indonesia	Bagaimana dampak kolonialisme terhadap perkembangan budaya di Indonesia ?	Peserta didik diharapkan dapat menentukan dampak kolonialisme terhadap perkembangan budaya di Indonesia	C3	PG
7.		Sistem adu domba (divide et impera) merupakan contoh kondisi bangsa Indonesia di bidang ....	Peserta didik dapat membedakan sistem adu domba yang ada di Indonesia	C2	PG
8.		Jelaskan faktor yang mempengaruhi Dinamika Penduduk!	Peserta didik diharapkan dapat menguraikan faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk	C4	Uraian
9.		Masuknya paham baru seperti nasionalisme dan demokrasi merupakan faktor pendorong pergerakan nasional dari ....	Peserta didik diharapkan dapat menentukan faktor pendorong pergerakan nasional	C3	PG
10.		Apa yang menjadi konsekuensi ekonomi dari kolonialisme belanda di Indonesia ?	Peserta didik diharapkan dapat menganalisis konsekuensi ekonomi dari kolonialisme belanda di Indonesia	C4	PG
11.	Peserta didik mampu menjelaskan proses bangsa Indonesia memperjuangkan kemerdekaan	Budi Utomo adalah organisasi yang bergerak di bidang ....	Peserta didik diharapkan dapat menentukan organisasi yang bergerak pada bidang tertentu	C3	PG
12.		Sebutkan lahirnya organisasi kebangsaan di Indonesia mempunyai pengaruh terhadap perubahan bentuk perjuangan bangsa Indonesia	Peserta didik dapat menguraikan pengaruh lahirnya organisasi kebangsaan di Indonesia		Uraian
13.		Sebutkan lahirnya organisasi kebangsaan di Indonesia di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dibawah ini yang termasuk faktor eksternal	Peserta didik dapat menunjukkan faktor eksternal lahirnya organisasi kebangsaan di Indonesia	C2	PG
14.		Pada masa pergerakan nasional, bangsa Indonesia sedang dijajah oleh ....	Peserta didik diharapkan dapat menyebutkan Negara yang menjajah Indonesia pada masa pergerakan nasional	C1	PG
15.		Pergerakan kooperatif artinya ....	Peserta didik diharapkan dapat menguraikan	C4	PG



**definisi dan pergerakan kooperatif**

16.		Tuliskan bunyi teks "PROKLAMASI"!	Peserta didik diharapkan dapat menuliskan bunyi teks proklamasi	C1	PG
17.		Apa yang menjadi salah satu hasil dari pembentukan Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)?	Peserta didik diharapkan dapat menganalisis hasil dari pembentukan BPUPKI	C4	PG
18.	Peserta didik mampu menganalisis upaya pemerataan pembangunan ekonomi di Indonesia	Berikut adalah beberapa tujuan pembangunan ekonomi kelautan, kecuali ...	Peserta didik diharapkan dapat menentukan tujuan pembangunan ekonomi kelautan	C3	PG
19.		Apa peranan penting pembangunan sektor agrikultur bagi para petani di Indonesia	Peserta didik diharapkan dapat menguraikan peran penting pembangunan sektor agrikultur bagi para petani di Indonesia	C4	PG
20.		Apa yang menjadi peran lembaga keuangan dalam pembangunan ekonomi?	Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan peran lembaga keuangan dalam pembangunan ekonomi	C2	PG
21.		Apa fungsi utama dari lembaga keuangan?	Peserta didik diharapkan dapat menentukan fungsi lembaga keuangan	C3	PG
22.		Jelaskan manfaat kerjasama Ekonomi antar negara!	Peserta didik diharapkan dapat menguraikan manfaat kerjasama ekonomi antar Negara	C4	Uraian
23.		Budidaya di sektor pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal di setiap daerah merupakan salah satu strategi pemerintah dalam mengembangkan agrikultur di Indonesia yaitu ...	Peserta didik diharapkan dapat menguraikan sektor pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal	C4	PG
24.		Peserta didik mampu merancang aktivitas penyelesaian konflik dan upaya meningkatkan integrasi sosial	Disebut apakah suatu proses sosial antara dua orang atau lebih yang berusaha menyingkirkan pihak lawan dengan jalan kekerasan atau ancaman	Peserta didik diharapkan dapat menguraikan definisi dari konflik sosial	C4
25.	"Suatu Perjuangan dengan tujuan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti kekuasaan, status, nilai, dan lain-lain yang hasilnya tidak hanya untuk memperoleh keuntungan tapi juga untuk mengalahkan pesaingnya atau musuhnya" Pernyataan di atas merupakan pengertian konflik menurut		Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi definisi konflik menurut salah satu tokoh	C2	PG
26.	Berikut yang benar dari hal-hal yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi		Peserta didik diharapkan dapat menguraikan faktor penyebab integrasi	C2	PG
27.	Pilihlah contoh konflik antara kelompok dan kelompok berikut ini		Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan contoh konflik antar kelompok	C2	PG
28.	Sebutkan latar belakang terjadinya perang diponegoro!		Peserta didik diharapkan dapat menentukan latar belakang terjadinya peran diponegoro	C3	Uraian
29.	Sebutkan dibawah ini yang berpotensi menyebabkan terjadinya konflik sosial adalah		Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan faktor penyebab konflik sosial	C2	PG
30.	Jelaskan hal yan dapat menyebabkan terjadinya Integrasi sosial	Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan menyebabkan terjadinya Integrasi sosial	C2	PG	

## Lampiran 10 Soal Asesmen Sumatif

### SUMATIF ~~AKHIR~~ SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

<b>NAMA</b>	:	
<b>KELAS</b>	:	VIII
<b>HARI/ TANGGAL</b>	:	
<b>WAKTU</b>	:	07.00 – 09.00
<b>MATA PELAJARAN</b>	:	IPS

#### PILIHAN GANDA

1. Apa yang dimaksud dengan nasionalisme ?
  - a. Keinginan untuk menaklukkan negara lain
  - b. Penolakan terhadap budaya asing
  - c. Konflik antara negara-negara
  - d. perasaan cinta tanah air dan bangsa
2. Siapakah yang dianggap sebagai bapak nasionalisme ?
  - a. Soekarno
  - b. Diponegoro
  - c. Hatta
  - d. Gajah mada
3. Paham yang mendasari pemikiran orang untuk melakukan tindakan menguasai wilayah tertentu dengan maksud mengambil hasil kekayaan alam disebut
  - a. Imperialisme
  - b. Industrialism
  - c. Kolonialisme
  - d. Merkantilisme
4. Apa tujuan imperialisme modern muncul setelah terjadinya revolusi Industri?
  - a. memperkuat pertahanan militernya
  - b. mengembangkan perekonomian dan pemerintahan
  - c. mengembalikan kejayaan negara penjajah
  - d. menimbun kekayaan berupa logam mulia
5. Bagaimana dampak kolonialisme terhadap perkembangan budaya di Indonesia ?
  - a. Penguatan dan pelestarian budaya asli indonesia
  - b. Penggantian budaya asli dengan budaya belanda
  - c. Terjadinya proses asimilasi budaya antara Indonesia dan belanda
  - d. Pembentukan budaya baru yan campuran dari keduanya
6. Sistem adu domba (devide et impera) merupakan contoh kondisi bangsa Indonesia di bidang ....
  - a. Politik
  - b. Ekonomi
  - c. Sosial
  - d. Budaya
7. Masuknya paham baru seperti nasionalisme dan demokrasi merupakan faktor pendorong pergerakan nasional dari ....
  - a. Dalam negeri
  - b. Luar negeri
  - c. kaum liberal
  - d. kaum kapitalis
8. Apa yang menjadi konsekuensi ekonomi dari kolonialisme belanda di indonesia ?
  - a. Peningkatan kesejahteraan masyarakat pribumi
  - b. Pengembangan sektor pertanian yang modern
  - c. Eksploitasi sumber daya alam indonesia
  - d. Peningkatan perdagangan global Indonesia
9. Budi Utomo adalah organisasi yang bergerak di bidang ....
  - a. ekonomi dan politik
  - b. sosial dan budaya
  - c. ekonomi dan budaya
  - d. sosial dan politik
10. Sebutkan lahirnya organisasi kebangsaan di Indonesia mempunyai pengaruh terhadap perubahan bentuk perjuangan bangsa Indonesia
  - a. Tidak tergantung pada satu pimpinan
  - b. Menggunakan persenjataan tradisional
  - c. Bersifat lokal kedaerahan
  - d. Kurang menggunakan siasat perjuangan diplomasi.
11. Sebutkan lahirnya organisasi kebangsaan di Indonesia di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dibawah ini yang termasuk faktor eksternal
  - a. Pengaruh kekuasaan Turki di Indonesia
  - b. Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905
  - c. Munculnya berbagai paham kebangsaan di berbagai negara
  - d. Indonesia memiliki hubungan yang baik dengan berbagai negara
12. Pada masa pergerakan nasional, bangsa Indonesia sedang dijajah oleh ....
  - a. Spanyol
  - b. Portugal
  - c. Belanda
  - d. Jepang
13. Pergerakan kooperatif artinya ....
  - a. Bekerjasama dengan Belanda
  - b. Bekerjasama dengan Sekutu
  - c. Tidak bekerjasama dengan Belanda
  - d. Tidak bekerjasama dengan Sekutu

14. Apa yang menjadi salah satu hasil dari pembentukan Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)?
- Pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).
  - Pengibaran bendera merah putih di kantor-kantor.
  - Pembentukan Panitia Perancang Undang-Undang Dasar (UUD).
  - Merumuskan dasar negara dan Undang-Undang Dasar negara Indonesia.
15. Berikut adalah beberapa tujuan pembangunan ekonomi kelautan, kecuali ...
- Menjadikan laut sebagai pemersatu dan tegaknya kedaulatan bangsa
  - Membuka peluang yang lebih besar bagi pengelola asing
  - Terpelihara kelestarian lingkungan dan sumber daya kelautan
  - Pertumbuhan ekonomi tinggi secara berkelanjutan
16. Apa peranan penting pembangunan sektor agrikultur bagi para petani di Indonesia
- Tempat sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya
  - Menekan harga-harga barang hasil pertanian
  - Melindungi pedagang-pedagang besar yang membeli hasil pertanian
  - Meningkatkan penggunaan tenaga kerja keluarga
17. Apa yang menjadi peran lembaga keuangan dalam pembangunan ekonomi?
- Meningkatkan jumlah tenaga kerja
  - Menyediakan layanan
  - Memfasilitasi investasi dan pertumbuhan ekonomi
  - kesehatan bagi masyarakat Mengendalikan inflasi
18. Apa fungsi utama dari lembaga keuangan?
- Memberikan layanan pendidikan keuangan
  - Menyediakan akses keuangan bagi masyarakat
  - Memproduksi barang dan jasa
  - Mengatur kebijakan moneter negara
19. Budidaya di sektor pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal di setiap daerah merupakan salah satu strategi pemerintah dalam mengembangkan agrikultur di Indonesia yaitu ...
- Perbaikan irigasi
  - Ekofarming
  - Pemerataan distribusi pupuk
  - Pembukaan lahan baru
20. Disebut apakah suatu proses sosial antara dua orang atau lebih yang berusaha menyingkirkan pihak lawan dengan jalan kekerasan atau ancaman
- Konflik sosial
  - Pertikaian sosial
  - Kepedulian sosial
  - Persaingan sosial
21. "Suatu Perjuangan dengan tujuan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti kekuasaan, status, nilai, dan lain-lain yang hasilnya tidak hanya untuk memperoleh keuntungan tapi juga untuk mengalahkan pesaingnya atau musuhnya" Pernyataan di atas merupakan pengertian konflik menurut
- Kartono
  - Robert M.Z
  - Selo Sumardjan
  - E.B. Taylor
22. Berikut yang benar dari hal-hal yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi
- Semakin homogen masyarakat bisa memperlambat proses integrasi
  - Proses integrasi sosial semakin cepat jika jumlah kelompok sangat besar
  - Semakin lancar mobilitas geografis mempercepat integrasi sosial
  - Komunikasi yang terhambat bisa mempercepat integrasi sosial
23. Manakah contoh konflik antara kelompok dan kelompok berikut ini
- Pertengkaran antara satu teman dengan teman yang lain di kelas
  - Perselisihan tukang becak dengan penumpangnya karena ongkos yang kurang
  - Konflik antara ketua organisasi dengan bawahannya karena berbeda pandangan
  - Konflik antara pedagang kaki lima dengan para petugas ketertiban
24. Sebutkan dibawah ini yang berpotensi menyebabkan terjadinya konflik sosial adalah
- Kesamaan tujuan
  - Berasal dari satu daerah
  - Latar belakang sosial yang sama
  - Perbedaan kepentingan
25. Hal apa yang dapat menyebabkan terjadinya Integrasi sosial.
- Setiap individu dalam suatu masyarakat dapat mengendalikan prasangka sehingga tidak terjadi konflik.
  - Setiap individu memiliki tujuan yang sama.
  - Individu yang berada dalam kelompok melakukan kerja sama untuk kemajuan kelompoknya.
  - Setiap kelompok memiliki visi dan misi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota kelompoknya.

**URAIAN**

**1. Jelaskan mengapa negara Indonesia menjadi tujuan kedatangan bangsa Eropa!**

.....  
.....  
.....  
.....

**2. Jelaskan faktor yang mempengaruhi Dinamika Penduduk!**

.....  
.....  
.....  
.....

**3. Tuliskan bunyi teks "PROKLAMASI"!**

.....  
.....  
.....  
.....

**4. Jelaskan manfaat kerjasama Ekonomi antar negara!**

.....  
.....  
.....  
.....

**5. Sebutkan latar belakang terjadinya perang diponegoro!**

.....  
.....  
.....  
.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

SELAMAT MENGERJAKAN



\*jika tidak cukup lanjutkan dibaliknya

## Lampiran 11 Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



#### Data Pribadi

Nama : Shenita Ayu Nur Afifah  
 NIM : 202101090005  
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 November 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Dusun Kedungrejo, Desa Sambimulyo,  
 Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi  
 Agama : Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Email : [shenitaayunur26@gmail.com](mailto:shenitaayunur26@gmail.com)

#### Riwayat Pendidikan

1. TK KHADIJAH 136 SENEPOROJO (2006-2008)
2. MI MIFTAHUL HUDA SENEPOROJO (2008-2013)
3. MTS NEGERI SAMBIREJO (2013-2017)
4. SMA NEGERI 1 PESANGGARAN (2017-2020)
5. UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER (2020-2024)